



## **LAPORAN AKTUALISASI**

**Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil**

**Golongan III Angkatan III Tahun 2019**

**PEMANFAATAN DATABASE ARTIKEL MASUK SEBAGAI  
MEDIA KOORDINASI JURNAL PUSAT PENELITIAN DPR RI**

Disusun oleh:

Nama : Rais Agil Bahtiar

NIP : 199302142019031001

Instansi : Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI

**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN  
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT INDONESIA**

**2019**



## LEMBAR PERSETUJUAN

Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Golongan III

Angkatan III – 2019

Judul : Pemanfaatan Database Artikel Masuk Sebagai  
Media Koordinasi Jurnal Pusat Penelitian DPR RI  
Nama : Rais Agil Bahtiar  
NIP : 199302142019031001  
NDH : 4  
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I / IIIb  
Jabatan : Peneliti Pertama  
Instansi : Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI

Peserta Diklat,

Rais Agil Bahtiar

NIP. 199302142019031001

Mentor,

Dr. Hariyadi, S.IP., MPP.

NIP. 197012111997031003

Coach,

Agus Supriyono, S.S., M.A.P.

NIP.196902082003121003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Maha Besar. Tak lupa sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan rancangan aktualisasi ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan, bimbingan, dorongan, saran, dan nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Rahaju Setya Wardani, S.H., M.M., selaku Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sekretariat Jenderal dan BK DPR RI.
2. Dr. Indra Pahlevi, S.IP., M.Si. selaku Kepala Pusat Penelitian.
3. Mandala Harefa, S.E., M.Si. selaku Koordinator Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik.
4. Dr. Hariyadi, S.IP., MPP. selaku mentor.
5. Agus Supriyono, S.S., M.A.P, selaku *coach*.

Rancangan aktualisasi ini menyajikan tentang kegiatan yang dilakukan oleh penulis sebagai Perisalah Legislatif Ahli Pertama di Bagian Risalah Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI yang akan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN, yakni Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi serta Peran dan kedudukan ASN. Rancangan aktualisasi ini diharapkan akan memberi sumbangan pemikiran, memperkaya referensi dan literatur bagi pihak-pihak yang terkait.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga apa yang penulis susun dalam rancangan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 6 Oktober 2019

PENULIS

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
PENDAHULUAN .....	1
A.    LATAR BELAKANG .....	1
B.    DASAR HUKUM .....	2
PROFIL ORGANISASI .....	4
A.    VISI MISI UNIT KERJA .....	4
B.    STRUKTUR ORGANISASI .....	5
C.    PENJELASAN TUGAS DAN FUNGSI .....	7
RANCANGAN AKTUALISASI .....	9
A.    IDENTIFIKASI ISU .....	9
1. TERBATASNYA ARTIKEL MASUK PADA JURNAL DI PUSAT PENELITIAN DPR RI .....	9
2) TIDAK TERSEDIA NYA TEMPLATE ARTIKEL KUALITATIF DI JURNAL EKONOMI DAN KEBIJAKAN PUBLIK .....	11
3) BELUM TERBUKA LUAS KESEMPATAN MAGANG DI PUSLIT DPR RI .....	12
B.    PEMILIHAN ISU PRIORITAS .....	13
C.    GAGASAN PEMECAHAN ISU .....	13
D.    RANCANGAN AKTUALISASI .....	15
PELAKSANAAN AKTUALISASI .....	20
A.    PENJELASAN PELAKSANAAN AKTUALISASI .....	21
B.    STAKEHOLDER .....	43
C.    KENDALA DAN STRATEGI MENGATASI KENDALA .....	43
D.    ANALISIS DAMPAK .....	43
E.    JADWAL KEGIATAN .....	45
PENUTUP .....	47
A.    KESIMPULAN .....	47
B.    SARAN .....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Peneliti di Pusat Penelitian DPR RI .....	6
Tabel 2. Matrik Pemilihan Isu Prioritas dengan Analisis USG .....	13
Tabel 3. Kegiatan 1 .....	21
Tabel 4. Kegiatan 2.....	26
Tabel 5. Kegiatan 3.....	30
Tabel 6. Kegiatan 4.....	34
Tabel 7. Kegiatan 5.....	38
Tabel 8. Stakeholder dalam kegiatan aktualisasi .....	43
Tabel 9. Jadwal kegiatan aktualisasi.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kegiatan konsultasi dengan Mentor .....	22
Gambar 1.2. Diskusi dengan peneliti senior.....	23
Gambar 1.3. Screenshoot laporan kegiatan kepada Mentor .....	24
Gambar 2.1. Konsultasi dengan Mentor terkait pengumpulan data artikel masuk.....	27
Gambar 2.2. Pengumpulan data artikel masuk Jurnal Politica .....	28
Gambar 3.1. Bimbingan dengan Mentor terkait pengolahan data artikel masuk.....	31
Gambar 3.2. Form database artikel masuk jurnal .....	32
Gambar 3.3. Database artikel masuk yang sudah diolah .....	33
Gambar 4.1. Konsultasi dengan Mentor terkait pembuatan draft surat edaran .....	35
Gambar 4.2. Berdiskusi dengan Kepala Pusat Penelitian DPR RI .....	36
Gambar 4.3. Penulisan draft surat edaran .....	37
Gambar 5.1. Bimbingan dengan Mentor terkait database yang telah dibuat.....	40
Gambar 5.2. Sosialisasi database dan mekanisme pendataan artikel masuk.....	41

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam mewujudkan tujuan Negara yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial seperti yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Indonesia memiliki sumberdaya yang dimiliki untuk mewujudkannya. Ditandai dengan kekayaan alam yang melimpah, potensi sumber daya manusia, peluang pasar yang besar dan demokrasi yang relatif stabil. Tetapi, sumberdaya yang dimiliki tersebut belum mampu dikelola secara efektif dan efisien oleh para aktor pembangunan, sehingga Indonesia masih tertinggal dari cepatnya laju pembangunan global dewasa ini.

PNS memiliki peran yang krusial dalam rangka menciptakan masyarakat madani yang taat hukum, memiliki peradaban yang modern, adil, makmur, bermoral tinggi, dan demokratis dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat secara merata dan adil, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dengan berdasarkan pada Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945. Hal-hal tersebut diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang dicita-citakan oleh bangsa Indonesia.

Dalam rangka pembinaan aparatur pemerintah sebagai sumber daya manusia dalam organisasi pemerintah mempunyai andil yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan pembangunan nasional, baik pembangunan fisik, maupun non fisik<sup>1</sup>. Hal ini dilandasi suatu kenyataan bahwa aparatur pemerintah merupakan tulang punggung Negara, sehingga tujuan pembangunan nasional untuk mewujudkan

---

<sup>1</sup> Nurhajati, Widi. (2017). Pengembangan Kurikulum Diklat (Pendidikan dan Pelatihan) Berbasis Kompetensi dalam Membangun Profesionalisme dan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil (PNS). *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(20), 156-164.

masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 banyak ditentukan oleh pelaksanaan tugas yang dibebankan pada aparatur pemerintah. Oleh sebab itu aparatur pemerintah haruslah memiliki karakteristik antara lain: ketrampilan dan keahlian yang tinggi, wawasan dan pengetahuan yang luas, bakat dan potensi, kepribadian dan motif kerja, serta moral dan etos kerja yang tinggi.

Sejalan dengan telah ditetapkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (UU ASN) dan merujuk pada ketentuan Pasal 63 ayat (3) dan ayat (4) UU ASN, CPNS wajib mengikuti masa percobaan yang dilaksanakan melalui proses pelatihan terintegrasi untuk membangun kejujuran, integritas moral, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Diperlukan sebuah penyelenggaraan Pelatihan yang inovatif dan terintegrasi, yaitu penyelenggaraan Pelatihan yang memadukan pembelajaran klasikal dan nonklasikal di tempat Pelatihan dan di tempat kerja, sehingga memungkinkan peserta mampu menerapkan, menginternalisasi, dan mengaktualisasikan, serta membuatnya menjadi kebiasaan (habitulasi), dan merasakan manfaatnya, sehingga terpatni dalam dirinya sebagai karakter PNS yang profesional sesuai dengan tugasnya<sup>2</sup>. Melalui pembaharuan Pelatihan tersebut, diharapkan dapat menghasilkan PNS profesional yang memiliki karakter dalam melaksanakan tugas dan jabatannya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat dan pemersatu bangsa<sup>3</sup>.

## **B. DASAR HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;

---

<sup>2</sup> Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

<sup>3</sup> Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

2. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (PNS)
4. Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2015 tentang Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;
5. Peraturan Sekretariat Jenderal Nomor 7 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016;
6. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

## **BAB II**

### **PROFIL ORGANISASI**

#### **A. VISI MISI UNIT KERJA**

Pusat Penelitian merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Badan Keahlian DPR RI dan dipimpin oleh seorang Kepala Pusat Penelitian. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI terdiri dari 5 bidang, yaitu Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik, Bidang Kesejahteraan Sosial, Bidang Politik Dalam Negeri, Bidang Hukum, dan Bidang Hubungan Internasional. Berdasarkan peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI No.6 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sebagaimana diubah dengan Peraturan Sekretariat Jenderal No. 2 Tahun 2016, maka Pusat Penelitian mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan penelitian untuk mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pusat Penelitian menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan dan evaluasi rencana strategis Pusat Penelitian;
- b. Perumusan evaluasi program kerja tahunan Pusat Penelitian;
- c. Perumusan dan evaluasi rencana kegiatan dan anggaran Pusat Penelitian;
- d. Koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Pusat Penelitian;
- e. Penyiapan bahan perumusan kebijakan dalam pelaksanaan pengkajian dan penelitian;
- f. Pelaksanaan kebijakan di bidang dukungan penelitian;
- g. Pelaksanaan dukungan evaluasi penelitian;
- h. Pelaksanaan kegiatan pengkajian dan penelitian;
- i. Pelaksanaan tata usaha penelitian;

- j. Penyusunan laporan kinerja Pusat Penelitian;
- k. Pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Kepala Badan Keahlian<sup>4</sup>.

Adapun tupoksi peserta sebagai Calon Peneliti Pertama Pusat Penelitian dan Badan Keahlian DPR RI sesuai dengan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) adalah:

1. Melakukan penulisan karya tulis ilmiah dalam bentuk Bunga Rampai;
2. Membuat Kajian singkat terhadap isu aktual dan strategis dalam bentuk Info singkat;
3. Melaksanakan tugas lain terkait yang diberikan oleh atasan.

Adapun Visi Pusat Penelitian adalah “menjadi Pusat Penelitian yang profesional, netral, andal, dan akuntabel dalam mendukung terwujudnya parlemen modern”.

Sedangkan Misi Pusat Penelitian adalah:

1. Mengoptimalkan dukungan keahlian melalui kegiatan penelitian yang profesional, netral, dan akuntabel.
2. Memberikan dukungan keahlian melalui kegiatan pengkajian yang profesional, netral, dan akuntabel.
3. Melakukan pengembangan kepakaran dan kompetensi yang andal.

## **B. STRUKTUR ORGANISASI**

Peneliti di Pusat Penelitian berjumlah 81 Orang, terdiri atas 3 Orang Profesor, 6 Orang Doktor 72 Orang bergelar Magister yang merupakan lulusan dalam dan luar negeri, berasal dari berbagai disiplin ilmu seperti yang tertera dalam bentuk tabel berikut:

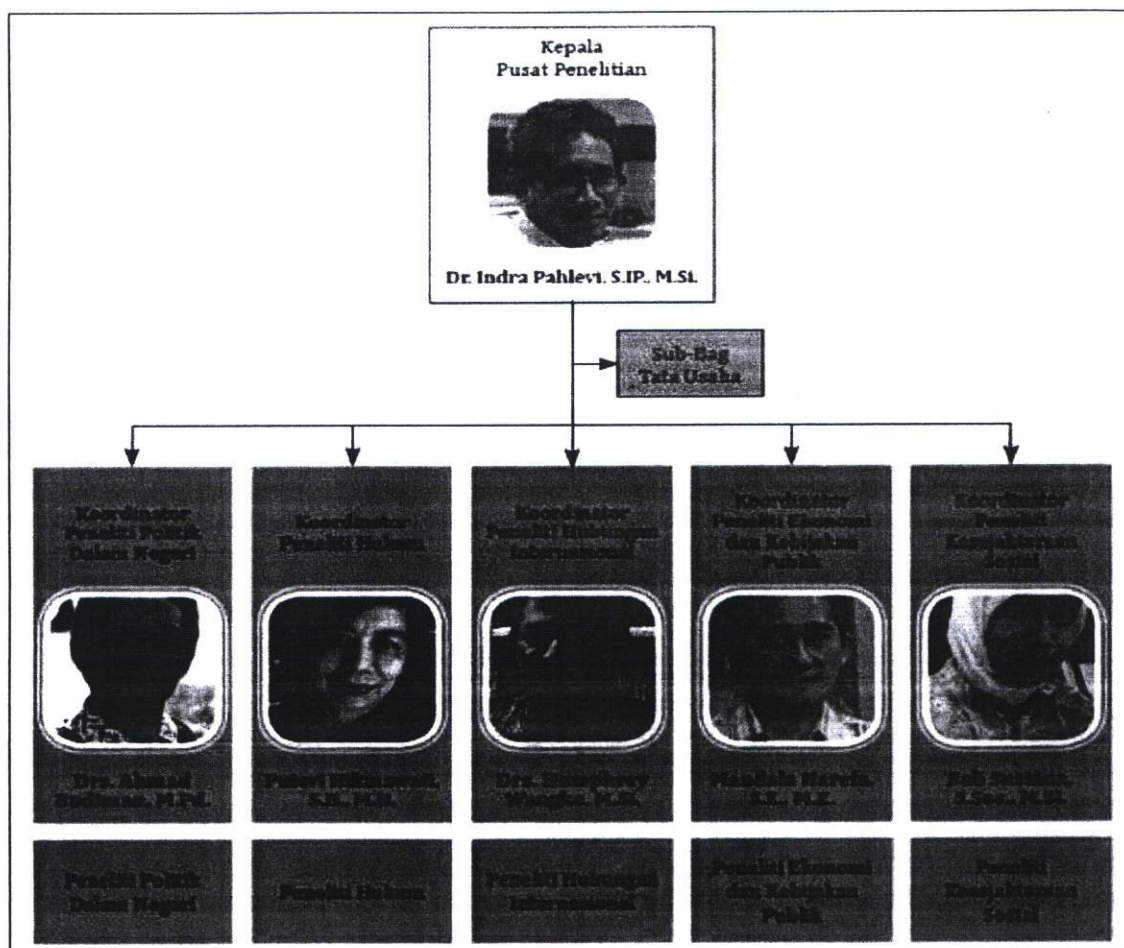
---

<sup>4</sup> Peraturan Sekretariat Jenderal No. 2 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Setjen dan BK DPR RI

Tabel 1. Komposisi Peneliti di Pusat Penelitian DPR RI

Bidang Kajian	Profesor	Doktor	Kandidat Doktor	Magister	Sarjana
Politik Dalam Negeri		1		9	1
Hukum		1		15	
Hubungan Internasional	1	1	1	6	
Ekonomi dan Kebijakan Publik		3	4	22	
Kesejahteraan Sosial	2	4	1	13	

Adapun Struktur Organisasi Sebagai berikut:



## C. PENJELASAN TUGAS DAN FUNGSI

- **Tugas Pokok**

Tugas Pokok Pusat Penelitian (Puslit) adalah memberikan dukungan keahlian pada pelaksanaan fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan yang dilaksanakan melalui kegiatan penelitian dan pengkajian.

- a. Kegiatan Penelitian

Puslit melakukan penelitian berkaitan dengan pelaksanaan fungsi legislasi, pengawasan, dan anggaran DPR RI dalam rangka terwujudnya Parlemen Modern. Tahapan penelitian berupa perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, penyusunan laporan penelitian dan sosialisasi hasil penelitian yang dilakukan secara professional dan akuntabel.

- b. Kegiatan Pengkajian

Puslit melakukan pengkajian sesuai dengan pelaksanaan fungsi DPR RI. Pengkajian mencakup kegiatan analisis dan kajian-kajian mengenai kedewanan (Undang-Undang(legislasi), Anggaran dan Pengawasan)

- a. Buku

Penerbitan buku menjadi hal yang sangat penting agar penyebaran hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui media buku dapat disampaikan kepada Anggota DPR RI pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

- b. Jurnal Ilmiah

Jurnal ilmiah Puslit berisi artikel yang ditulis oleh peneliti puslit maupun di luar puslit. Rata-rata jurnal ilmiah Puslit terbit sebanyak dua kali dalam satu tahun. Penerbitan

jurnal melalui serangkaian prosedur standar untuk menjamin kualitas artikel yang dimuat di dalamnya.

Secara umum Jurnal di Puslit sesuai dengan bidang masing-masing yaitu:

1. Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik
2. Jurnal Politika
3. Jurnal Negara Hukum (JNH)
4. Jurnal Aspirasi
5. Jurnal Kajian

c. Info Singkat

Info singkat memuat artikel dari 5 (lima) bidang penelitian di Puslit dan memuat kajian singkat terhadap isu aktual dan strategis yang perlu mendapat perhatian DPR RI. Penerbitan Info Singkat ini bertujuan untuk memberikan bahan informasi atau masukan bagi pelaksanaan tugas Anggota DPR RI (di bidang Legislasi, anggaran, dan pengawasan).

- **Tugas Tambahan**

- a. Pendampingan Pembahasan RUU di Alat Kelengkapan Dewan
- b. Keterlibatan dalam kegiatan unit kerja baik yang diadakan oleh DPR RI maupun Setjen dan BK DPR RI.
- c. Perbaikan sistem kerja dan sumber daya manusia
  1. Pengembangan SDM
  2. Perbaikan SOP dan Pedoman Kerja
  3. Pengembangan dan Penyempurnaan Website Puslit
  4. Penyusunan Sistem Data dan Informasi Penelitian

### BAB III

#### RANCANGAN AKTUALISASI

##### A. IDENTIFIKASI ISU

##### 1. TERBATASNYA ARTIKEL MASUK PADA JURNAL DI PUSAT PENELITIAN DPR RI

- **Masalah**

Masalah pertama yang diajukan di dalam rancangan aktualisasi ini adalah terbatasnya artikel masuk pada jurnal di Pusat Penelitian DPR RI. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya komitmen dari para peneliti untuk mengumpulkan artikel ke dalam lima produk jurnal dari Pusat Penelitian DPR RI. Hal tersebut dapat dimengerti karena sebagian besar produk jurnal Puslit yang belum terakreditasi. Selain itu, koordinasi antar redaktur dari lima buah jurnal yang ada di Pusat Penelitian DPR RI juga menjadi faktor penyebab terbatasnya artikel masuk di jurnal Puslit DPR RI. Koordinasi antar redaktur dianggap penting karena dengan koordinasi yang baik, artikel masuk dapat terdistribusi dengan baik di antara jurnal-jurnal Pusat Penelitian DPR RI. Pusat Penelitian DPR RI memiliki lima buah jurnal saat ini yaitu Jurnal Kajian, Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik, Jurnal Aspirasi, Jurnal Politika, dan Jurnal Negara Hukum. Kurang optimalnya koordinasi antar redaktur memiliki pengaruh pada kurangnya artikel yang masuk di dalam *open submission* menyebabkan terhambatnya penerbitan jurnal dan/atau sulitnya untuk meningkatkan kualitas jurnal-jurnal di Pusat Penelitian DPR RI.

- **Penyebab**

Masalah tersebut disebabkan karena belum adanya media untuk koordinasi yang berakibat pada kurangnya koordinasi antar redaktur jurnal-jurnal yang ada di Pusat Penelitian. Kondisi tersebut menyebabkan artikel yang mungkin tidak dapat dimuat di salah satu jurnal hanya dikembalikan kepada penulisnya, walaupun mungkin

secara substansi dapat diterbitkan di jurnal Pusat Penelitian yang lain.

- **Kondisi yang diharapkan**

Diharapkan koordinasi antar redaktur jurnal dapat dilakukan. Maka dari itu saya selaku Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Pusat Penelitian DPR RI mengajukan untuk dilakukannya PEMANFAATAN DATABASE ARTIKEL MASUK JURNAL PUSAT PENELITIAN DPR RI. Dengan dibuatnya satu database yang mendata artikel masuk untuk setiap jurnal di Pusat Penelitian DPR RI diharapkan apabila terdapat artikel yang masuk ke dalam salah satu jurnal namun tidak dapat diterbitkan tetapi secara substansi dapat dimasukkan ke dalam jurnal lain yang masih kekurangan artikel redaktur dapat mengarahkan pengirim artikel untuk mengumpulkan jurnalnya di jurnal yang dimaksud.

- **Dampak Yang Terjadi Apabila Masalah Tidak Diatasi**

Apabila isu ini tidak segera diatasi, produktifitas jurnal dapat terganggu dan sulitnya untuk meningkatkan kualitas jurnal. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya artikel yang masuk ke redaksi jurnal Pusat Penelitian DPR RI yang mana seharusnya dapat diminimalisir dengan koordinasi yang baik dari para redaktur antar jurnal di Pusat Penelitian DPR RI.

- **Dukungan Teoritis Mata Pelatihan**

Dalam isu ini terdapat beberapa nilai-nilai dasar PNS dan peran serta kedudukan PNS. Nilai akuntabilitas dan nasionalisme dapat ditemukan pada isu ini di mana ada koordinasi dan transparansi yang diperlukan untuk dapat bekerja bersama-sama guna mencapai tujuan unit. Nilai komitmen mutu dapat ditemukan pada usaha untuk meningkatkan mutu dari produk Pusat Penelitian dalam hal ini 5 jenis jurnal yang diterbitkan. Nilai Whole of Government dapat ditemukan pada koordinasi yang ingin dicapai antar redaktur jurnal untuk mencapai kualitas jurnal yang terus meningkat. Nilai pelayanan publik ditemukan dalam usaha

menerbitkan jurnal yang berkualitas untuk menunjang kinerja anggota dewan.

## **2) TIDAK TERSEDIAANYA TEMPLATE ARTIKEL KUALITATIF DI JURNAL EKONOMI DAN KEBIJAKAN PUBLIK**

- **Masalah**

Masalah kedua yang diajukan adalah tidak dijelaskannya kepenulisan artikel yang bersifat kualitatif di dalam panduan artikel Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik. Hal tersebut menimbulkan kebingungan pada penulis artikel untuk menulis artikel kualitatif di Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik. Dibutuhkan panduan artikel Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik yang mencakup artikel baik kuantitatif maupun kualitatif.

- **Penyebab**

Hal tersebut disebabkan karena penjelasan yang dicakup di dalam panduan penulis Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik hanya membahas tentang artikel kuantitatif. Untuk artikel kualitatif belum dijelaskan bagaimana standar yang diinginkan di dalam panduan penulis.

- **Kondisi yang diharapkan**

Dari masalah tersebut diharapkan di dalam panduan penulis Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik dapat menjelaskan artikel yang menggunakan pendekatan kualitatif. Hal tersebut dibutuhkan untuk mengurangi penulis yang ingin mengumpulkan artikel kualitatif ke dalam Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik.

- **Dampak Yang Terjadi Apabila Masalah Tidak Diatasi**

Apabila masalah ini tidak diselesaikan, dengan tidak adanya panduan penulis yang mencakup dua pendekatan tersebut yaitu kualitatif dan kuantitatif, penulis yang ingin mengumpulkan tulisannya ke dalam Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik dapat mengalami kebingungan baik mengenai standar artikel kualitatif maupun kuantitatif.

- **Dukungan Teoritis Mata Pelatihan**

Nilai akuntabilitas dapat ditemukan di dalam isu ini yaitu kejelasan yang ingin dicapai di dalam template jurnal. Nilai nasionalisme dapat dilihat dalam pengadaan template yang mencakup semua jenis artikel untuk menghargai karya orang lain. Nilai etika publik dapat ditemukan dalam adanya template sebagai panduan yang perlu ditaati dalam menulis artikel jurnal. Komitmen mutu diterapkan dengan adanya template agar ada kesamaan mutu dari setiap artikel yang diterbitkan. Nilai pelayanan publik ditemukan dalam usaha menerbitkan jurnal yang berkualitas untuk menunjang kinerja anggota DPR.

### **3) BELUM TERBUKA LUAS KESEMPATAN MAGANG DI PUSLIT DPR RI**

- **Masalah**

Masalah ketiga yang ingin diangkat adalah kesempatan magang bagi mahasiswa di Pusat Penelitian DPR RI yang perlu dimaksimalkan. Dengan adanya kesempatan magang yang maksimal, Pusat Penelitian DPR RI dapat lebih memperkenalkan baik organisasinya maupun kajian-kajian serta penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti Pusat Penelitian DPR RI.

- **Penyebab**

Hal yang menyebabkan masalah ini adalah belum adanya kerjasama antara Pusat Penelitian DPR RI dengan Universitas di Indonesia. Kesempatan magang bagi para mahasiswa belum disosialisasikan secara maksimal di Pusat Penelitian DPR RI.

- **Kondisi yang diharapkan**

Adanya kerjasama antara Pusat Penelitian DPR RI dengan Universitas di Indonesia ataupun sosialisasi kesempatan magang melalui situs web Pusat Penelitian DPR RI. Hal tersebut diharapkan karena dapat membuka secara luas kesempatan magang di Pusat Penelitian DPR RI.

- **Dampak Yang Terjadi Apabila Masalah Tidak Diatasi**

Apabila pembukaan kesempatan magang tidak dilakukan secara luas di Pusat Penelitian DPR RI dapat menyebabkan kurang meluasnya sosialisasi mengenai Pusat Penelitian DPR RI di kalangan mahasiswa universitas di Indonesia.

- **Dukungan Teoritis Mata Pelatihan**

Nilai-nilai dasar PNS yang dapat ditemukan antara lain akuntabilitas dari transparansi dan partisipatif yang ingin ditunjukkan dengan adanya kesempatan magang. Nilai komitmen mutu ditunjukkan pada upaya berinovasi dengan memperluas kesempatan magang.

## B. PEMILIHAN ISU PRIORITAS

Tabel 2. Matrik Pemilihan Isu Prioritas dengan Analisis USG

No	Isu	Kriteria			Jumlah
		U	S	G	Nilai
1.	Keterbatasan artikel masuk ke dalam jurnal Pusat Penelitian DPR RI	5	5	4	14
2	Tidak tersedianya template kualitatif di dalam Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik	3	4	4	11
3	Kesempatan untuk magang di Pusat Penelitian DPR RI	3	2	2	7

Dari analisis USG yang dilakukan, maka isu prioritas yang dipilih adalah isu 1 yaitu Keterbatasan artikel masuk ke dalam jurnal Pusat Penelitian DPR RI.

## C. GAGASAN PEMECAHAN ISU

Dari analisis USG yang dilakukan sebelumnya, dirumuskan suatu gagasan pemecahan isu dari isu prioritas yaitu Integrasi Database Jurnal Pusat Penelitian DPR RI. Hal ini dianggap perlu untuk dilakukan untuk memperkuat koordinasi antar redaktur jurnal-jurnal di Pusat

Penelitian DPR RI. Tujuan yang ingin dicapai dengan mendata setiap artikel yang masuk ke dalam open submission jurnal adalah apabila terdapat artikel yang tidak dapat dimuat di salah satu jurnal, dapat diarahkan untuk mencoba open submission di jurnal Puslit lain yang sesuai dan sedang membutuhkan artikel. Dengan ini masalah keterbatasan artikel yang masuk ketika open submission jurnal dapat diatasi dengan koordinasi dari redaktur di setiap jurnal.

#### **D. RANCANGAN AKTUALISASI**

- Unit Kerja** : **Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI**
- Identifikasi Isu** :  
1. Belum optimalnya koordinasi antar redaktur jurnal di Pusat Penelitian DPR RI  
2. Tidak tersedianya template artikel kualitatif di jurnal ekonomi dan kebijakan publik  
3. Belum terbuka luas kesempatan magang di Pusat Penelitian DPR RI
- Isu yang Diangkat** : Belum optimalnya koordinasi antar redaktur jurnal di Pusat Penelitian DPR RI.
- Gagasan Pemecahan Isu** : Pembuatan database terintegrasi sebagai sarana koordinasi antar redaktur jurnal di Pusat Penelitian DPR RI.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	Menentukan pilihan isu dan gagasan	1.1. Konsultasi dengan Mentor untuk mengajukan usulan isu dan gagasan. 1.2. Berdiskusi dengan para rekan peneliti. 1.3. Melaporkan hasil penentuan isu dan gagasan kepada Mentor	1.1. Laporan singkat hasil konsultasi 1.2. Laporan singkat hasil diskusi 1.3. Rancangan aktualisasi yang sesuai dengan topik yang dipilih	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntabilitas</li> <li>• Nasionalisme</li> <li>• Etika Publik</li> <li>• Komitmen Mutu</li> <li>• WoG</li> </ul>	Dengan menentukan isu yang dimaksud mampu memberikan kontribusi pada pelaksanaan Tusi yaitu koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Pusat Penelitian.	Dengan adanya produk-produk jurnal yang berkualitas diharapkan mampu menunjang kinerja anggota dewan dan dapat memperkuat nilai religius akuntabel profesional, integritas.

2.	Pengumpulan data artikel masuk pada jurnal-jurnal Pusat Penelitian DPR RI	<p>2.1. Berdiskusi dengan mentor</p> <p>2.2. Melakukan pendataan terkait artikel-artikel yang masuk ke dalam 5 jurnal Puslit DPR RI</p>	<p>2.1. Laporan singkat hasil diskusi</p> <p>2.2. Draft daftar artikel masuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntabilitas</li> <li>• Etika Publik</li> <li>• Komitmen Mutu</li> <li>• WoG</li> </ul>	Memberikan informasi secara internal terkait artikel yang masuk pada redaktur jurnal di Pusat Penelitian DPR RI	Pendataan terkait artikel masuk di jurnal Puslit mendukung keterbukaan informasi sebagai budaya organisasi yaitu religius akuntabel profesional integritas.
3.	Pengolahan data artikel masuk pada jurnal-jurnal Pusat Penelitian DPR RI	<p>3.1. Bimbingan dengan mentor</p> <p>3.2. Membuat form database dalam bentuk Google Sheet</p> <p>3.3. Menginput artikel-artikel masuk di setiap jurnal ke dalam</p>	<p>3.1. Laporan singkat hasil diskusi</p> <p>3.2. Form database artikel masuk dalam bentuk google doc</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntabilitas</li> <li>• Etika Publik</li> <li>• Komitmen Mutu</li> <li>• WoG</li> </ul>	Membuat database sebagai media koordinasi redaktur antar jurnal untuk mendukung penerbitan jurnal.	Mendukung penerbitan jurnal yang berkualitas guna mendukung kinerja anggota dewan dan memperkuat

		database yang tersedia	3.3. Database artikel masuk jurnal Puslit			nilai organisasi religius, akuntabel, profesional integritas.
4.	Pembuatan Draft Surat Edaran dari Kapus Puslit	4.1. Berkonsultasi dengan mentor 4.2. Berdiskusi dengan Kapus Puslit 4.3. Penulisan draft surat edaran	4.1. Laporan singkat hasil konsultasi Mentor 4.2. Laporan singkat hasil diskusi dengan Kapus 4.3. Draft surat edaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntabilitas</li> <li>• Nasionalisme</li> <li>• Etika Publik</li> <li>• Komitmen Mutu</li> <li>• WoG</li> </ul>	Pembuatan draft surat edaran dimaksudkan untuk memberikan dorongan motivasi dan komitmen dalam peningkatan koordinasi antar redaktur.	Pembuatan draft surat edaran dimaksudkan sebagai pendorong produktifitas peneliti untuk mengisi jurnal internal Puslit sebagai penguat nilai organisasi religius, akuntabel, profesional dan integritas.
5.	Penyajian database	5.1. Berkonsultasi dengan mentor	5.1. Laporan singkat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntabilitas</li> <li>• Etika Publik</li> </ul>	Menyajikan database dan	Menjadikan keterbukaan

	dalam bentuk google sheet.	terkait database yang telah dibuat 5.2. Penyajian database dan menjelaskan mekanisme pendataan artikel masuk kepada redaktur setiap jurnal	hasil konsultasi 5.2. Database artikel masuk dari setiap jurnal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen Mutu</li> <li>• WoG</li> </ul>	menjelaskan mekanisme pendataan kepada redaktur jurnal untuk mendukung koordinasi antar redaktur.	informasi sebagai budaya organisasi dan mendukung koordinasi antar redaktur jurnal demi menerbitkan jurnal yang mendukung kinerja DPR dan memperkuat nilai budaya organisasi religius, akuntabel, profesional, dan integritas.
--	----------------------------	---	--	--	---	--

## BAB IV

### PELAKSANAAN AKTUALISASI

#### PEMANFAATAN DATABASE ARTIKEL MASUK SEBAGAI MEDIA KOORDINASI JURNAL PUSAT PENELITIAN DPR RI

##### Menentukan pilihan isu dan gagasan

1

- 1.1. Konsultasi dengan Mentor.
- 1.2. Konsultasi dengan para senior peneliti.
- 1.3. Melaporkan hasil penentuan isu kepada Mentor.

##### Pengumpulan data artikel masuk pada jurnal-jurnal Pusat Penelitian DPR RI

2

- 2.1. Pembimbingan dengan Mentor
- 2.2. Melakukan pendataan terkait artikel-artikel yang masuk ke dalam 5 jurnal Puslit DPR RI

##### Pengolahan data artikel masuk jurnal

3

- 3.1. Pembimbingan dengan Mentor
- 3.2. Membuat form database dalam bentuk Google Sheet
- 3.3. Menginput artikel-artikel masuk di setiap jurnal ke dalam database yang tersedia

##### Pembuatan Draft Surat Edaran dari Kepala Pusat Penelitian

4

- 4.1. Berkonsultasi dengan mentor
- 4.2. Berdiskusi dengan Kepala Pusat Penelitian BK DPR RI
- 4.3. Melakukan penulisan draft surat edaran

##### Penyajian database artikel masuk dalam bentuk Google Sheet

5

- 5.1. Berkonsultasi dengan mentor terkait database yang telah dibuat
- 5.2. Penyajian database dan menjelaskan mekanisme pendataan artikel masuk kepada redaktur setiap jurnal



## A. PENJELASAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pelaksanaan aktualisasi dilaksanakan mulai dari minggu ke-4 Agustus hingga minggu pertama Oktober 2019 dengan mengacu pada susunan rancangan aktualisasi yang telah dipaparkan sebelumnya pada saat Latihan Dasar (Latsar) CPNS Angkatan III Setjen dan BK DPR RI di Pusdiklat Setjen dan BK DPR RI Wisma Griya Sabha Kopo. Rancangan kegiatan-kegiatan telah dijabarkan beserta dengan tahapannya dan output yang diinginkan dari setiap tahapan. Berikut adalah penjelasan dari kegiatan aktualisasi yang saya lakukan:

Tabel 3. Kegiatan 1

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output
1.	Menentukan pilihan isu dan gagasan	1.1. Berkonsultasi dengan mentor	1.1. Laporan singkat hasil konsultasi
		1.2. Berdiskusi dengan rekan peneliti	1.2. Laporan singkat hasil diskusi
		1.3. Melaporkan hasil penentuan isu dengan mentor	1.3. Rancangan aktualisasi yang sesuai dengan topik yang dipilih

Dalam kegiatan pertama yaitu menentukan pilihan isu dan gagasan yang akan penulis lakukan di dalam kegiatan aktualisasi diawali dengan penentuan konsep isu-isu kegiatan yang sebelumnya telah penulis buat berdasarkan analisa yang penulis rasakan selama bekerja di Pusat Penelitian Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI sebagai CPNS untuk kemudian ditawarkan kepada Mentor dalam pembuatan kegiatan aktualisasi ini supaya dapat menerima

masukan mengenai masalah tersebut. Konsultasi dilakukan secara langsung dengan Mentor di ruang rapat 1 Pusat Penelitian DPR RI.

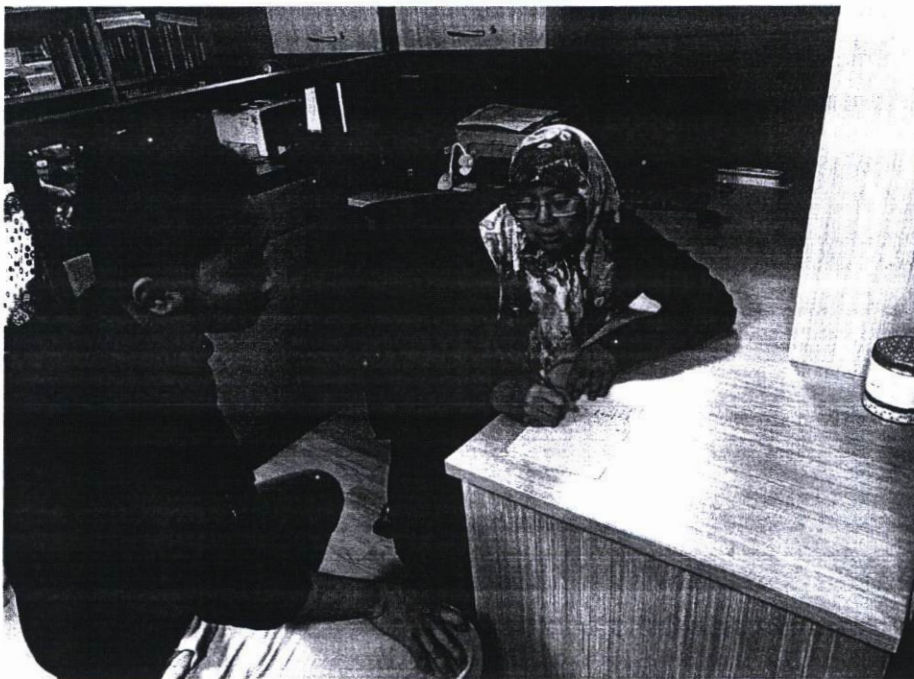


Gambar 1.1. Kegiatan konsultasi dengan Mentor

Mentor menyetujui isu yang ingin diangkat oleh peneliti di dalam kegiatan aktualisasi yaitu penguatan koordinasi antar redaktur jurnal di Pusat Penelitian DPR RI. Ada masukan yang diberikan oleh Mentor terkait konsep isu kegiatan yang telah dibuat yaitu dengan melibatkan Kepala Pusat Penelitian DPR RI dalam usaha pelembagaan koordinasi antar redaktur jurnal Pusat Penelitian DPR RI dalam hal artikel masuk. Pelibatan Kepala Pusat Penelitian DPR RI dilakukan dengan cara membuat *draft* surat edaran yang berisi tentang perlunya peningkatan koordinasi dengan diadakannya forum rutin bagi para redaktur jurnal Pusat Penelitian DPR RI.

Penulis juga melakukan diskusi dengan para peneliti yang ada di Pusat Penelitian Setjen dan BK DPR RI untuk meminta masukan dan tanggapan mengenai isu kegiatan yang telah disiapkan. Dalam diskusi ada masukan yang diberikan oleh para senior peneliti yaitu untuk memperhatikan jadwal penerbitan dari setiap jurnal untuk memperlancar

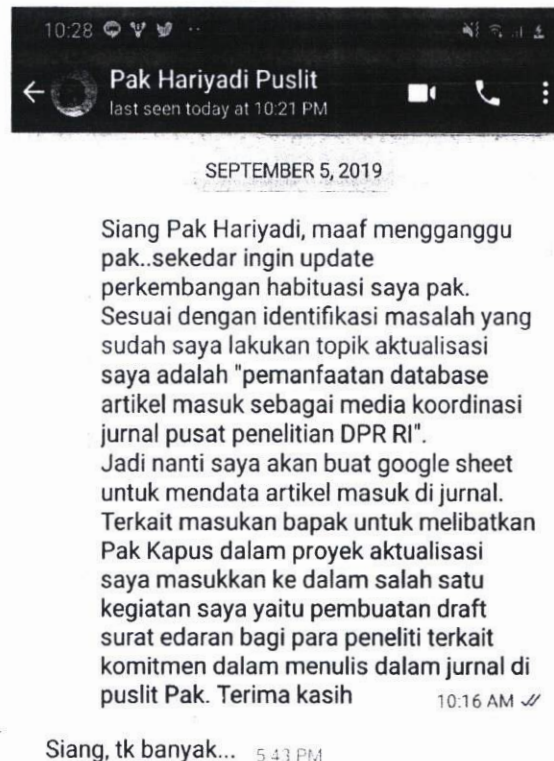
kegiatan aktualisasi. Beberapa redaktur juga menjelaskan bahwa salah satu penyebab berbedanya jumlah artikel yang masuk ke jurnal Pusat Penelitian tidak merata adalah berbedanya akreditasi dari jurnal-jurnal Pusat Penelitian DPR RI. Namun, belum ada kegiatan penguatan koordinasi antar redaktur jurnal Puslit DPR RI. Beberapa senior memberitahu bahwa pernah ada forum rutin untuk koordinasi redaktur jurnal Pusat Penelitian namun karena kesibukan masing-masing redaktur yang juga peneliti sehingga kegiatan forum tersebut tidak lagi dilaksanakan.



Gambar 1.2. Diskusi dengan peneliti senior

Kemudian beberapa hari selanjutnya penulis melaporkan hasil penentuan isu kegiatan kepada Mentor kegiatan aktualisasi. Pelaporan dilakukan dengan cara mengirimkan pesan Whatsapp mengenai

masukan-masukan yang telah diberikan oleh para senior peneliti yang didapat dari diskusi yang telah dilakukan sebelumnya.



Gambar 1.3. Screenshoot laporan kegiatan kepada Mentor

#### Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:

1. Sebelum melakukan kegiatan, penulis memulai dengan berkonsultasi dengan Mentor serta mengakhirinya dengan melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Mentor. Hal tersebut merupakan salah satu contoh dari pertanggungjawaban atas tugas yang diberikan (**Akuntabilitas**).
2. Kegiatan konsultasi dan diskusi dengan Mentor serta para peneliti senior dilakukan dengan sopan santun dan etika yang baik. Sifat sopan dan santun di dalam konsultasi dan diskusi

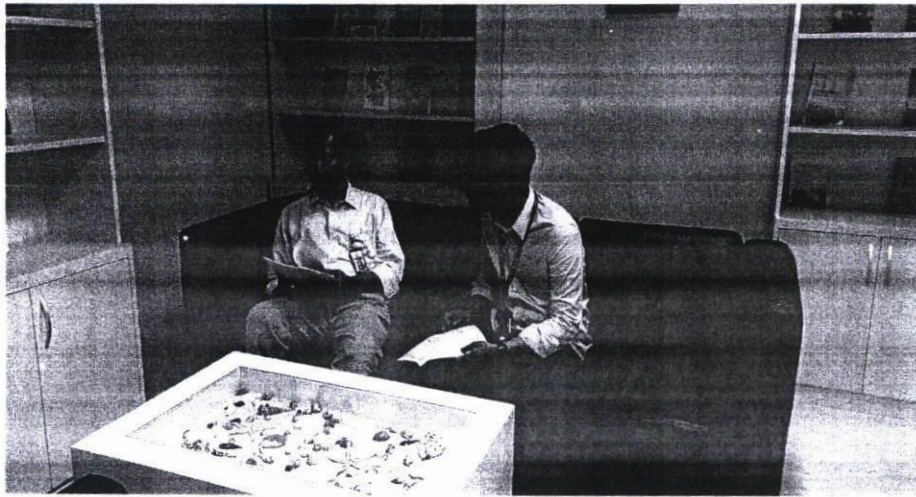
diperlukan agar komunikasi yang dijalin dapat berjalan dengan lancar dan baik tanpa salah paham (**Etika Publik**).

3. Penentuan isu kegiatan dilakukan dengan berkoordinasi dengan para peneliti yang dalam hal ini merupakan redaktur dari jurnal-jurnal di Pusat Penelitian DPR RI. Koordinasi diperlukan di dalam penentuan isu karena sasaran yang ingin dicapai adalah untuk tujuan bersama yaitu menghasilkan jurnal yang dapat berguna bagi DPR RI secara khusus maupun khalayak luas (**WoG**).
4. Penentuan topik merupakan wujud dari penyebarluasan karya tulis ilmiah untuk manfaat masyarakat secara luas sebagaimana tugas seorang peneliti. Hal ini diperlukan supaya kualitas jurnal-jurnal yang diterbitkan untuk khalayak luas dapat menjadi lebih berkualitas (**Nasionalisme**).
5. Dalam pelaksanaan setiap tahapan kegiatan, penulis selalu menerapkan nilai-nilai etika publik. Dalam hal ini pelaksanaan kegiatan selalu berorientasi terhadap mutu dan memiliki dorongan untuk dapat berinovasi demi perkembangan Pusat Penelitian sehingga di masa yang akan mendatang jurnal-jurnal yang dimiliki Pusat Penelitian DPR RI dapat menjadi semakin berkualitas (**Komitmen Mutu**).
6. Dalam pelaksanaan kegiatan pertama, penulis menerapkan nilai-nilai profesional. Hal tersebut ditunjukkan dengan merancang isu aktualisasi yang berkaitan dengan salah satu tugas seorang peneliti di Pusat Penelitian DPR RI yaitu koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Pusat Penelitian (**Profesional**).
7. Penulisan laporan kegiatan aktualisasi dilakukan dengan jujur dan apa adanya (**Integritas**).

Tabel 4. Kegiatan 2

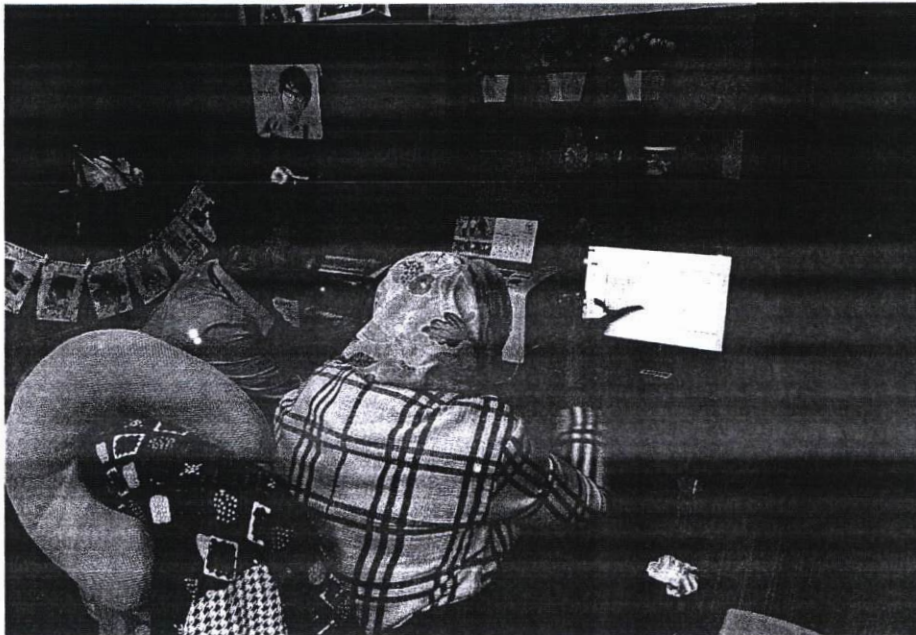
No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output
2.	Pengumpulan data artikel masuk pada jurnal-jurnal Pusat Penelitian DPR RI	1.1. Berdiskusi dengan mentor 1.2. Melakukan pendataan terkait artikel-artikel yang masuk ke dalam 5 jurnal Puslit DPR RI	2.1. Laporan singkat hasil diskusi 2.2. Draft daftar artikel masuk

Kegiatan ke-2 adalah pengumpulan data artikel masuk pada jurnal-jurnal Pusat Penelitian DPR RI. Kegiatan ini dimulai dengan berkonsultasi dengan mentor untuk meminta masukan dan saran terkait pengumpulan artikel masuk. Dalam pengumpulan artikel data yang dicatat adalah nama penulis, judul artikel, tanggal masuk artikel, dan dalam tahap apa artikel di dalam proses input artikel jurnal. Meskipun terdapat tahapan yang berbeda-beda di setiap jurnal, secara umum artikel yang masuk diperiksa oleh dua pihak yaitu editor internal dan editor eksternal atau yang biasa disebut Mitra Bestari.



Gambar 2.1. Konsultasi dengan Mentor terkait pengumpulan data artikel masuk

Pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada redaktur dari setiap jurnal. Penulis menemui perwakilan redaktur dari setiap jurnal untuk meminta data dari artikel masuk. Data artikel masuk yang tercakup adalah artikel masuk dari awal tahun 2019. Hal tersebut dilakukan karena pertimbangan atas ketersediaan artikel yang ada. Data artikel yang masuk dikelompokkan sesuai dengan judul jurnalnya untuk memudahkan pada proses penginputan data artikel masuk ke dalam Google Sheet nantinya.



Gambar 2.2. Pengumpulan data artikel masuk Jurnal Politica

Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa minggu terkait kesibukan redaktur yang juga adalah peneliti di Pusat Penelitian DPR RI. Salah satu hambatan yang ditemukan adalah berbedanya format pendataan artikel masuk dari setiap jurnal. Berbedanya format pendataan artikel masuk dari setiap jurnal mengharuskan penulis untuk meminta informasi tambahan seperti yang dibutuhkan di dalam form database Google Sheet. Data artikel masuk yang diminta adalah artikel dari awal 2019 hingga saat ini yang berarti adalah dua edisi dari setiap jurnal. Hal tersebut dilakukan atas pertimbangan ketersediaan data maupun artikel yang dimiliki.

#### Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:

1. Dalam kegiatan ini penulis mengutamakan indikator akuntabilitas yaitu bertanggungjawab atas apa yang telah dikerjakan. Hal tersebut dilaksanakan dengan melakukan laporan kepada Mentor yang mana

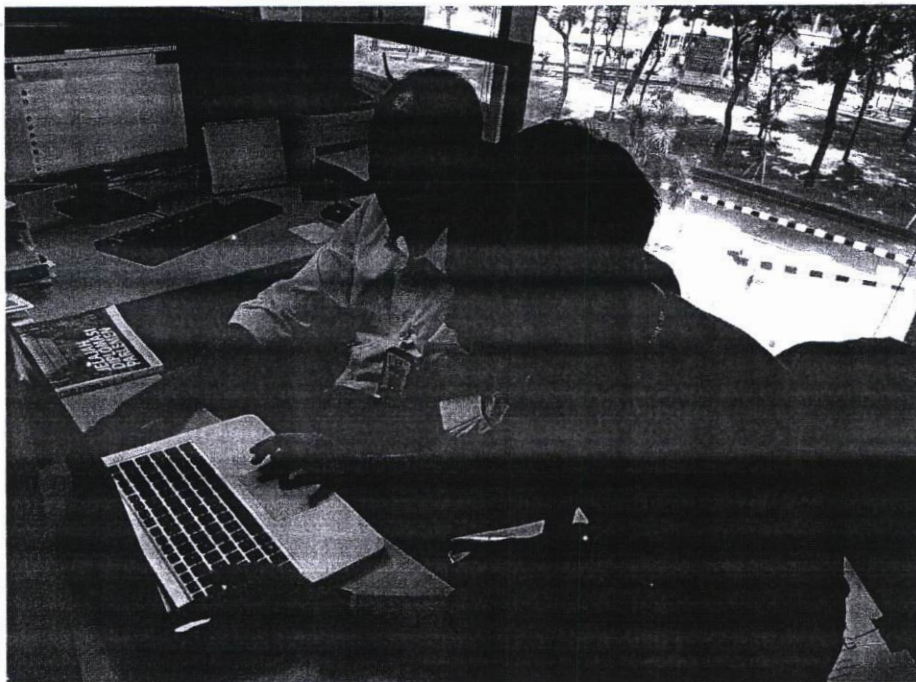
menunjukkan bentuk dari penulis atas aktualisasi yang dikerjakan. Dari sebelum melakukan hingga setelah melakukan penulis berkonsultasi dan melaporkan kegiatan kepada Mentor (**Akuntabilitas**).

2. Kegiatan dimulai dengan berkonsultasi kepada Mentor untuk meminta masukan terkait pengumpulan data artikel masuk di setiap jurnal. Konsultasi dilakukan dengan etika yang baik dan sopan santun. Pengumpulan data juga dilakukan dengan fokus dan cermat yang mana merupakan salah satu indikator dari etika publik (**Etika Publik**).
3. Dalam kegiatan ini penulis mengumpulkan data artikel masuk dari senior-senior peneliti yang bertujuan agar terjadi suatu inovasi yang dapat meningkatkan koordinasi antar redaktur yang bertujuan untuk peningkatan kualitas jurnal di Pusat Penelitian (**Komitmen Mutu**).
4. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif, khususnya pada tahapan ke-2 yaitu pengumpulan data artikel masuk dari setiap jurnal. Kegiatan ini tidak dapat berjalan tanpa partisipasi dari para redaktur jurnal untuk dapat mendapatkan output yang diinginkan (**WoG**).
5. Dalam melakukan pendataan terkait artikel masuk di jurnal Pusat Penelitian DPR RI penulis mengandalkan keahlian dan pengetahuan profesi dari peneliti dengan memperhatikan SOP yang ada. Dalam hal ini penulis meminta data terkait artikel jurnal kepada orang-orang yang memiliki dan mengelola jurnal-jurnal tersebut (**Profesional**).
6. Bersikap jujur, memegang teguh atas prinsip-prinsip etika dan moral dalam menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan aktualisasi (**Integritas**).

Tabel 5. Kegiatan 3

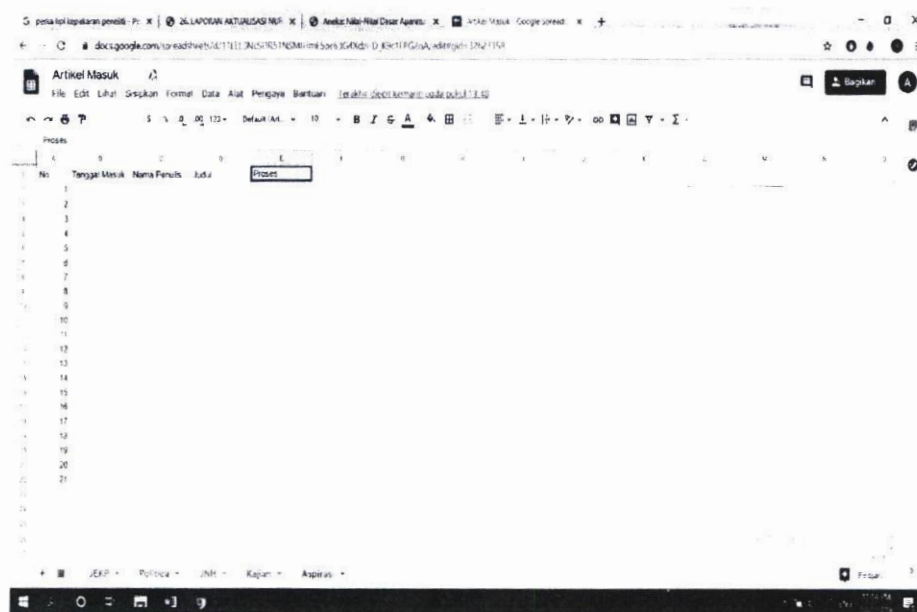
No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output
3.	Pengolahan data artikel masuk jurnal	3.1. Bimbingan dengan mentor 3.2. Membuat form database dalam bentuk Google Sheet 3.3. Menginput artikel-artikel masuk di setiap jurnal ke dalam database yang tersedia	3.1. Laporan singkat hasil diskusi 3.2. Form database artikel masuk dalam bentuk google doc 3.3. Database artikel masuk jurnal Puslit

Tahapan pertama dalam kegiatan ke-3 kegiatan aktualisasi ini adalah melakukan bimbingan dengan mentor terkait dengan pengolahan artikel masuk jurnal yang dimasukkan ke dalam *Google Sheet*. Penulis mengemukakan konsep dan ide yang akan dituangkan ke dalam kegiatan ke-3 ini. Hasil dari diskusi ini adalah database artikel masuk dibuat terbuka yang berarti adalah database *Google Sheet* ini dapat diakses dan diedit oleh masing-masing redaktur. Hal ini dilakukan agar di masa mendatang penginputan data artikel masuk dapat dilakukan secara fleksibel tanpa harus bergantung kepada satu orang.



Gambar 3.1. Bimbingan dengan Mentor terkait pengolahan data artikel masuk

Selanjutnya dilakukan pembuatan form database dalam bentuk Google Sheet. Yang dibutuhkan dalam membuat form Google Sheet adalah akun google yang dibuat atas nama Artikel Masuk Pusat Penelitian. Setelah akun google dibuat, dibuatlah form Google Sheet beserta kolom-kolom yang dianggap dapat membantu koordinasi antar redaktur yaitu Tanggal Masuk Artikel, Judul Artikel, Nama Penulis, dan Proses. Dibuat lima tab untuk masing-masing jurnal agar penginputan serta penggunaan database dapat dilakukan dengan mudah.



Gambar 3.2. Form database artikel masuk jurnal

Setelah form dibuat, data artikel masuk yang sebelumnya dikumpulkan diinput ke dalam form yang telah dibuat. Penginputan data artikel masuk dilakukan secara manual yaitu dengan memasukkan data-data seperti yang disebutkan sebelumnya yaitu tanggal masuk, nama penulis, judul artikel, dan proses. Database dibagi menjadi lima tab yang setiap tab nya mewakili dari setiap jurnal yang ada. Dengan membuka database yang telah dibuat, redaktur dapat melihat artikel-artikel masuk di setiap jurnal beserta sejauh mana proses artikel tersebut dalam proses penerbitan setiap jurnal. Redaktur juga dapat melihat apakah suatu artikel sudah diterbitkan, siap diterbitkan, maupun ditolak.

Karena database berbentuk Google Sheet yang terhubung dengan akun gmail, akses atas database dapat diberikan kepada redaktur yang menginginkannya dengan mudah dengan memberikan akses database kepada akun Gmail dari redaktur sehingga dapat membaca maupun menginput data tanpa perlu memiliki password dari akun master database.

No	Tanggal Masuk	Nama Penulis	Judul
1	9 Jan 2017	Muhammad Ikhsan	ANALISIS KETIMPANGAN KUALITAS PERUSAHAAN BANYEN TAHUN 2010-2013 (PERIOD INEQUALITY IN BANYEN PROVINCE)
2	1 September 2017	Afandiyah	2 NPS (Jurnal: <a href="#">KorReview</a> 870) <a href="#">L2</a> <a href="#">TRATE</a> <a href="#">D</a>
3	1 Oktober 2017	Asdrina	REMINERASI SISTEM REMINERASI PADA
4	3 Oktober 2017	1 Deyra Rahma Trusmi 2 Malik Galayadi	ANALISIS HUBUNGAN VARIABEL MONETER DENGAN VARIABEL MAKROEKONOMI DI INDONESIA PERIODE 2005:1-2013:1
5	13 Oktober 2017	Gusman, Arit	KECUKUPAN KEJUJARAN PELIMPAHAN
6	11-15	1 Azzahra Munawar 2 M. Gusman Munawar	KALIAN DAMPAK (ROGUNTAN) PERTAMBAHAN TANAH TIRUIN DI KOTA KENDARI
7	11-16	Munawar	CHARACTERISTICS OF URBANIZATION
8	01-08	Nugroho, Suryentri, Durnary Basaw	TATA NIAGA KETELA POHON YANG MENGUNTUNGKAN KETADA PETANI
9	01-02	Prasman	DETERMINANT OF CREDIT DEMAND IN SALT
10	03-21	1 Adhine Edelewis Lumbago 2 Erwin Pasaury	KEGUNAAN DAN DETERMINAN MODEL INCOME TRAP DI INDONESIA

Gambar 3.3. Database artikel masuk yang sudah diolah

#### Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:

1. Di dalam kegiatan pengolahan data artikel masuk penulis mengedepankan salah satu indikator akuntabilitas yaitu transparan. Dalam hal ini adalah artikel yang masuk di salah satu jurnal dapat dilihat oleh redaktur jurnal lainnya (**Akuntabilitas**).
2. Dalam ketiga tahapan kegiatan menerapkan nilai-nilai etika publik yang dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu sikap fokus dan cermat serta sopan santun. Dalam melakukan penginputan data dilakukan dengan fokus dan cermat agar tidak ada kasus salah input data. Konsultasi dengan mentor dilakukan dengan sopan dan santun yang menunjukkan nilai etika publik seorang PNS (**Etika Publik**).
3. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis berorientasi terhadap mutu dan mendorong inovasi yang dalam hal ini adalah pembuatan database artikel masuk dengan media Google Sheet. Hal ini bertujuan agar meningkatnya koordinasi antar redaktur jurnal di Pusat Penelitian (**Komitmen Mutu**).

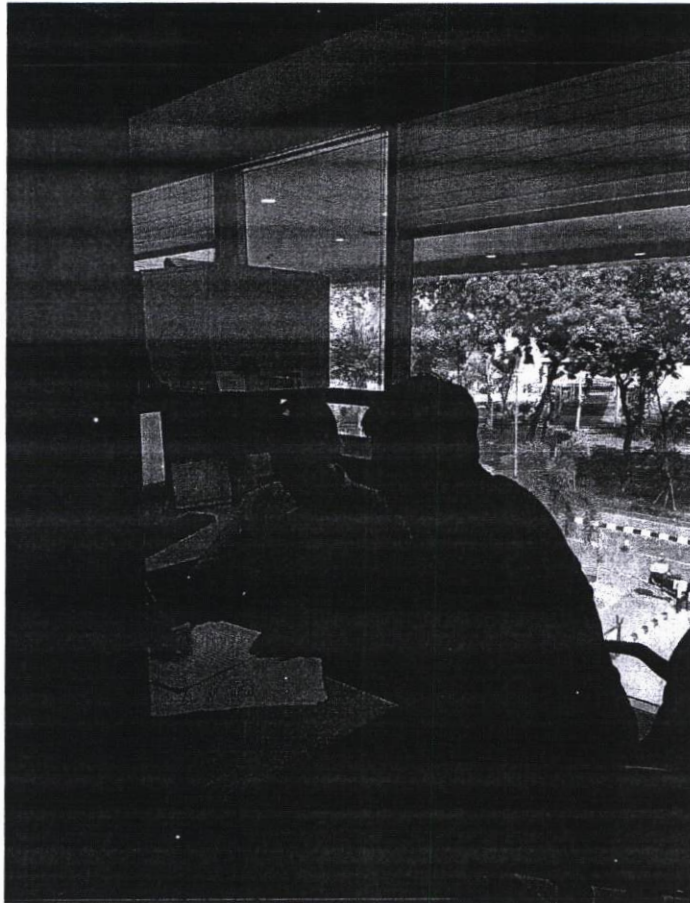
4. Penulis mengolah data artikel yang masuk dari para redaktur jurnal di Pusat Penelitian. Dalam kegiatan ini ada kolaborasi antar redaktur jurnal sehingga data artikel masuk dapat diolah ke dalam satu wadah (**WoG**).
5. Penulisan laporan kegiatan aktualisasi dilakukan dengan jujur dan apa adanya. (**Integritas**).

Tabel 6. Kegiatan 4

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output
4.	Pembuatan Draft Surat Edaran dari Kepala Pusat Penelitian	4.1. Berkonsultasi dengan mentor 4.2. Berdiskusi dengan Kapus Puslit 4.3. Penulisan draft surat edaran	4.1. Laporan singkat hasil konsultasi Mentor 4.2. Laporan singkat hasil diskusi dengan Kapus 4.3. Draft surat edaran

Kegiatan ke-4 adalah Pembuatan Draft Surat Edaran dari Kepala Pusat Penelitian. Pembuatan surat edaran diperlukan untuk memberi dorongan dari dalam untuk pelebagaan koordinasi antar redaktur jurnal Pusat Penelitian DPR RI. Tahapan pertama dari kegiatan ini adalah melakukan konsultasi dengan Mentor terkait pelebagaan koordinasi antar redaktur Pusat Penelitian DPR RI. Mentor memberi masukan bahwa pelibatan Kepala Pusat sebagai pimpinan Puslit penting untuk memberi dorongan sehingga koordinasi dapat berjalan dengan baik. Mentor menyarankan bahwa diperlukan forum santai setidaknya sekali dalam satu kali penerbitan edisi jurnal yang mana adalah dua kali dalam satu tahun. Forum diperlukan sebagai sarana koordinasi agar para redaktur dapat bertukar pikiran dalam mengatasi

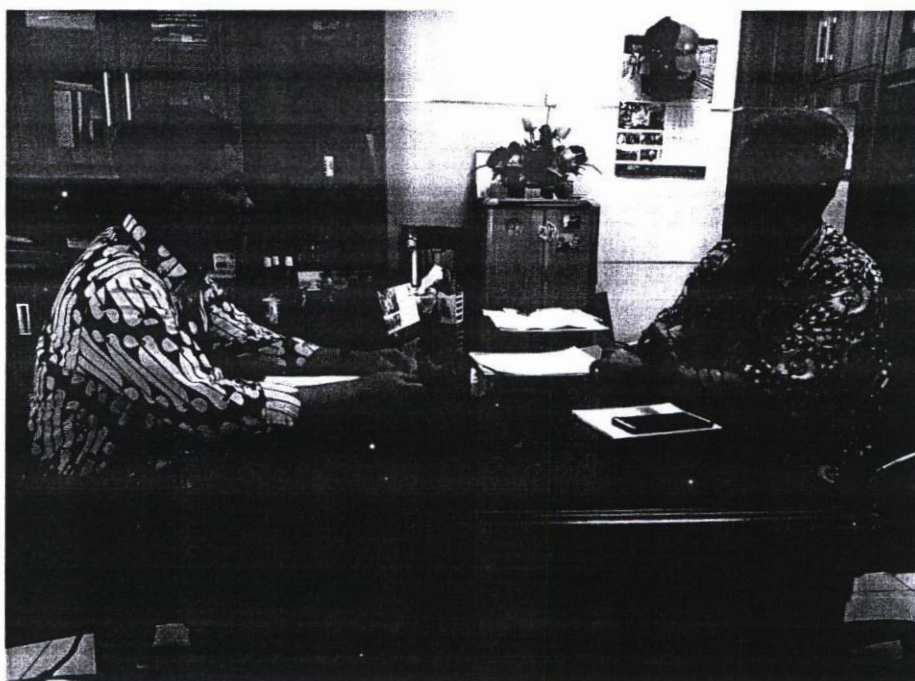
masalah yang dihadapi dalam proses penerbitan jurnal sehingga kualitas jurnal-jurnal di Pusat Penelitian dapat semakin baik.



Gambar 4.1. Konsultasi dengan Mentor terkait pembuatan draft surat edaran

Tahap kedua dari kegiatan empat adalah berdiskusi dengan Kepala Pusat Penelitian DPR RI. Penulis menemui langsung Bpk. Indra Pahlevi Kepala Puslit di ruangnya dan melakukan diskusi terkait penguatan koordinasi antar redaktur jurnal di Pusat Penelitian DPR RI. Bpk. Indra Pahlevi mengamini bahwa saat ini ada kendala atas penerbitan kelima jurnal di Pusat Penelitian DPR RI yang salah satunya adalah kurangnya artikel masuk di beberapa jurnal, khususnya untuk Jurnal Kajian yang terbit empat kali dalam satu tahun. Oleh karena itu,

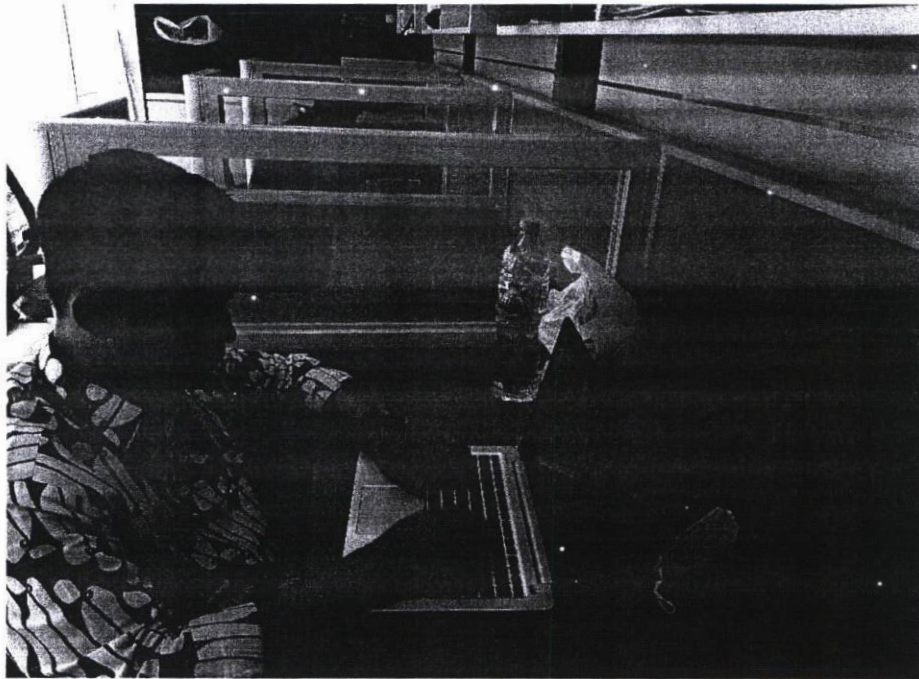
diperlukan mekanisme koordinasi internal untuk mengatasi kendala tersebut. Bapak Indra Pahlevi meminta untuk dibuatkan draft surat edaran yang menceritakan kendala yang dialami pada penerbitan jurnal dan menghimbau untuk memperkuat koordinasi antar jurnal di Pusat Penelitian DPR RI.



Gambar 4.2. Berdiskusi dengan Kepala Pusat Penelitian DPR RI

Setelah melakukan diskusi dengan Kepala Pusat Penelitian DPR RI, penulis mulai membuat draft surat edaran yang bertujuan untuk meningkatkan koordinasi antar redaktur jurnal di Pusat Penelitian DPR RI. Pertama-tama penulis meminta pola surat edaran kepada bagian Tata Usaha supaya penulisan surat edaran sesuai dengan pola yang ada. Setelah itu, penulis menuliskan draft surat edaran yang menceritakan secara singkat kendala dalam penerbitan jurnal di Pusat Penelitian DPR RI kemudian menunjukkannya kepada Mentor serta Kepala Pusat Penelitian DPR RI. Setelah mentor menyetujui substansi isi surat edaran, penulis kembali berkonsultasi dengan Sub Bagian Tata

Usaha untuk memeriksa apakah draft surat edaran telah sesuai dengan bahasa penyuratan yang selanjutnya diteruskan kepada Kepala Pusat Penelitian DPR RI untuk meminta tanda tangan.



Gambar 4.3. Penulisan draft surat edaran

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:

1. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan konsultasi dengan Mentor, hal ini merupakan salah satu penerapan pertanggungjawaban atas pekerjaan yang dilakukan. Selain itu, di dalam kegiatan ini penulis juga melakukan diskusi terkait penulisan draft surat edaran dengan Kepala Puslit. Penulis melaporkan secara rinci pekerjaan yang sedang dilakukan yang dalam hal ini adalah kegiatan aktualisasi untuk mendapatkan masukan dan saran dari Kepala Pusat Penelitian (**Akuntabilitas**)
2. Dalam melakukan penulisan draft surat edaran, penulis berkonsultasi dengan Sub Bagian Tata Usaha untuk mempelajari format penulisan surat edaran yang benar. Penulisan draft surat

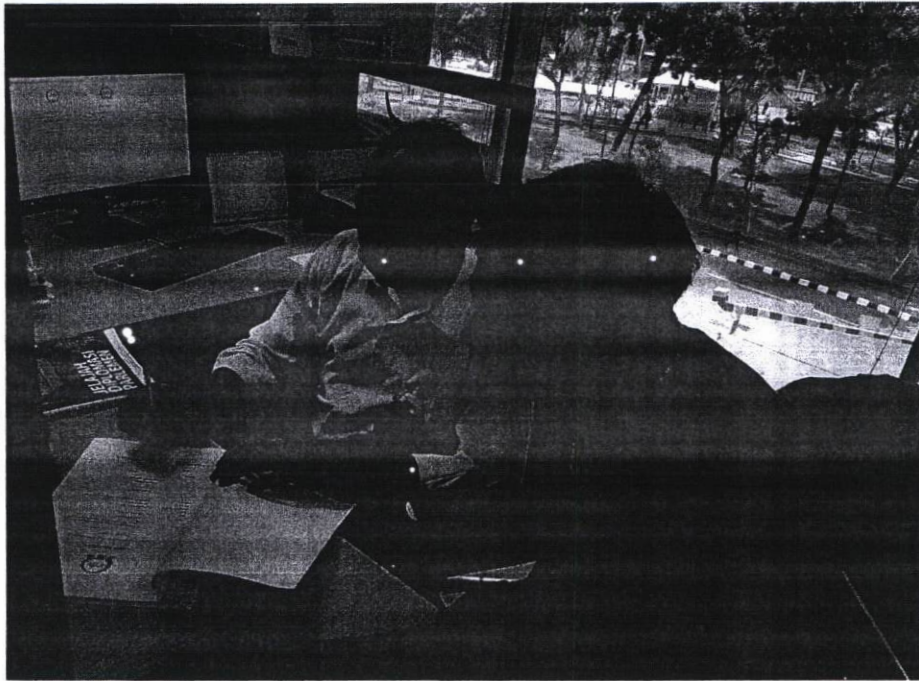
- edaran harus menggunakan Bahasa Indonesia yang baku dan benar yang mana merupakan salah satu indikator dari (**Nasionalisme**).
3. Dalam kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai etika publik yang dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu sikap fokus dan cermat serta sopan santun. Dalam penulisan draft surat edaran perlu dilakukan dengan fokus dan cermat agar tidak ada kesalahan penulisan. Konsultasi dengan mentor serta diskusi dengan Kepala Pusat Penelitian DPR RI dilakukan dengan sopan dan santun yang menunjukkan nilai etika publik seorang PNS (**Etika Publik**).
  4. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis berorientasi terhadap mutu dan mendorong inovasi yang dalam hal ini adalah pembuatan database artikel masuk dengan media Google Sheet serta peningkatan koordinasi antar redaktur jurnal Pusat Penelitian. Inovasi juga dilakukan yaitu dengan pembuatan database artikel masuk sehingga dapat menjadi media koordinasi antar redaksi jurnal di Pusat Penelitian DPR RI (**Komitmen Mutu**).
  5. Draft surat edaran yang dibuat berisi mengenai himbauan untuk memperkuat koordinasi antar redaktur jurnal di Pusat Penelitian. Hal tersebut dianggap penting guna menghasilkan jurnal yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat (**WoG**).
  6. Penulisan laporan kegiatan aktualisasi dilakukan dengan jujur dan apa adanya. (**Integritas**).

Tabel 7. Kegiatan 5

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output
5.	Penyajian database dalam bentuk google sheet.	5.1. Berkonsultasi dengan mentor terkait database yang telah dibuat	5.1. Laporan singkat hasil konsultasi 5.2. Database artikel masuk dari setiap

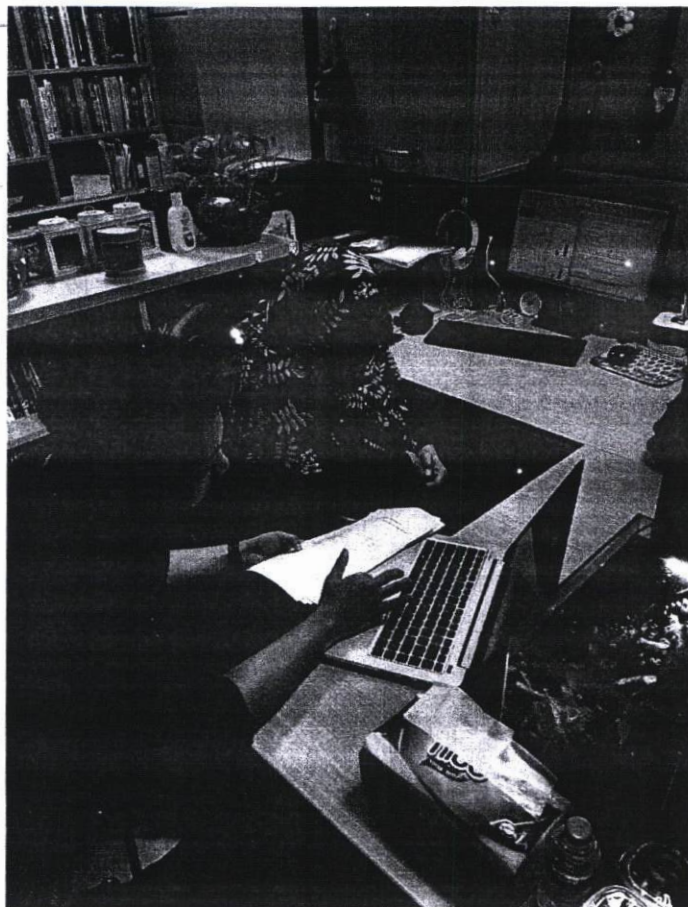
		5.2. Penyajian database dan menjelaskan mekanisme pendataan artikel masuk kepada redaktur setiap jurnal	jurnal
--	--	---	--------

Kegiatan kelima dimulai dengan proses mentoring bersama Mentor. Penulis melaporkan mengenai database yang telah selesai dibuat serta draft surat edaran yang telah disetujui oleh Kepala Pusat Penelitian DPR RI. Dalam konsultasi kali ini Mentor mengafirmasi terkait output atas kegiatan aktualisasi yang telah dibuat. Mentor memberi nasihat untuk penulisan laporan yang sistematis serta tidak lupa menyertakan kutipan beserta sumbernya yang dirasa diperlukan dalam penulisan laporan.



Gambar 5.1. Bimbingan dengan Mentor terkait database yang telah dibuat

Database disajikan kepada para peneliti yang dalam hal ini juga merupakan redaktur dari jurnal-jurnal di Pusat Penelitian DPR RI. Penyajian dilakukan secara langsung kepada perwakilan setiap jurnal secara informal. Penulis juga menyertakan formulir untuk diisi oleh para redaktur terkait kegunaan output kegiatan aktualisasi yang telah dikerjakan. Para senior yang juga merupakan redaktur memberi masukan bahwa database yang telah dibuat perlu diupdate secara berkala ke depannya sehingga data yang selalu terupdate dapat mewujudkan tujuan awal yang dirumuskan yaitu memperkuat koordinasi antar jurnal di Pusat Penelitian BK DPR RI.



Gambar 5.2. Sosialisasi database dan mekanisme pendataan artikel masuk

#### Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:

1. Pada kegiatan terakhir dilakukan pelaporan dan penyajian atas database yang telah penulis buat baik kepada mentor maupun para stakeholder internal yang mana dalam hal ini adalah para redaktur jurnal di Pusat Penelitian DPR RI. Penyajian database merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penulis atas kegiatan aktualisasi yang selama ini dilaksanakan (**Akuntabilitas**).
2. Dalam dua tahapan kegiatan menerapkan nilai-nilai etika publik yang dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu sikap fokus dan cermat serta sopan santun. Persiapan penyajian database kepada para redaktur dilakukan dengan cermat agar para redaktur dapat

memahami cara kerja database artikel masuk. Selain itu, penyampaian di dalam penyajian database dilakukan dengan sopan dan santun yang mana adalah nilai dari etika publik seorang PNS (**Etika Publik**).

3. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis berorientasi terhadap mutu dan mendorong inovasi yang dalam hal ini adalah pembuatan database artikel masuk dengan media Google Sheet. Hal ini bertujuan agar meningkatnya koordinasi antar redaktur jurnal di Pusat Penelitian. Dengan meningkatkan koordinasi antar redaktur jurnal diharap dapat memperlancar proses produksi jurnal serta meningkatkan kualitas jurnal di Pusat Penelitian DPR RI (**Komitmen Mutu**).
4. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kolaborasi dari para stakeholder internal yang mana dalam hal ini adalah redaktur jurnal Pusat Penelitian DPR RI. Pendekatan kolaboratif diperlukan supaya tercipta keselarasan guna mewujudkan output yang diinginkan yang mana dalam kegiatan aktualisasi ini adalah meningkatnya koordinasi antar redaktur jurnal Pusat Penelitian DPR RI (**WoG**).
5. Dalam penyajian database artikel masuk kepada setiap perwakilan redaktur jurnal-jurnal Pusat Penelitian DPR RI mengandalkan keahlian dan pengetahuan yang sesuai dengan profesi peneliti dengan memperhatikan SOP yang ada (**Profesional**).
6. Penulisan laporan kegiatan aktualisasi dilakukan dengan jujur dan apa adanya. (**Integritas**).

## B. STAKEHOLDER

Tabel 8. Stakeholder dalam kegiatan aktualisasi

Internal	Eksternal
Redaktur Jurnal Kepala Pusat Penelitian	Penulis artikel jurnal Masyarakat

## C. KENDALA DAN STRATEGI MENGATASI KENDALA

Di dalam melaksanakan proyek aktualisasi ini, kendala yang dihadapi adalah terbatasnya waktu. Waktu yang tersedia untuk habituasi adalah 30 hari yang mana sangat terbatas untuk menjalankan proyek aktualisasi.

Dalam mengatasi kendala yang disebutkan, dibutuhkan manajemen waktu yang tepat dan disiplin. Untuk itu, penulis membuat jadwal kegiatan untuk dijadikan sebagai panduan pelaksanaan tugas agar waktu yang terbatas dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

## D. ANALISIS DAMPAK

### 1. Hasil Inisiatif

Dampak yang ingin dicapai dari proyek aktualisasi ini adalah terciptanya koordinasi yang lebih baik dari redaktur antar jurnal di Pusat Penelitian DPR RI. Proyek aktualisasi ini berfungsi sebagai media koordinasi antar redaktur jurnal untuk mengatasi salah satu masalah dalam penerbitan jurnal yaitu terbatasnya aliran artikel yang masuk untuk diterbitkan di jurnal-jurnal Pusat Penelitian DPR RI. Dengan adanya koordinasi maksimal, diharapkan dapat meringankan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya sehingga tercipta jurnal-jurnal yang berkualitas untuk mendukung kinerja anggota DPR RI.

## 2. Nilai Dasar ANEKA

Nilai-nilai dasar ANEKA harus diterapkan di dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung proyek aktualisasi ini. Nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi berfungsi sebagai pandangan dan dasar dalam bertindak dan mengambil keputusan. Sebagai contoh apabila nilai-nilai akuntabilitas tidak diterapkan maka target tidak bisa berjalan dengan baik karena target dan sasaran kegiatan yang tidak terwujud optimal. Nilai-nilai nasionalisme berfungsi sebagai pengingat agar tidak merasa jenuh dalam melakukan tugas dalam pekerjaan. Etika publik berfungsi sebagai panduan agar dalam melakukan kegiatan tidak bersikap apatis terhadap masukan-masukan yang dapat membangun. Komitmen mutu berfungsi sebagai pendorong agar dalam pelaksanaan kegiatan tidak terjadi pemborosan sumber daya berupa waktu, pikiran maupun barang dan alat. Terakhir, nilai anti-korupsi menjadi pelindung agar di dalam melaksanakan kegiatan tidak menyalahgunakan wewenang maupun hubungan dengan pihak-pihak tertentu. Pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar PNS dapat menjadi dasar di dalam melaksanakan pelayanan publik yang berkualitas, profesional dan netral.

## E. JADWAL KEGIATAN

Tabel 9. Jadwal kegiatan aktualisasi

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	AGUSTUS			SEPTEMBER				OKTOBER	
		week			Week				Week	
		III	IV	V	I	II	III	IV	I	
1	Menentukan pilihan isu dan gagasan									
	a. Konsultasi dengan Mentor.									
	b. Konsultasi dengan para senior peneliti.									
	c. Melaporkan hasil penentuan isu kepada Mentor.									
2	Pengumpulan data artikel masuk pada jurnal-jurnal Pusat Penelitian DPR RI									
	a. Pembimbingan dengan Mentor									
	b. Melakukan pendataan terkait artikel-artikel yang masuk ke dalam 5 jurnal Puslit DPR RI									
3	Pengolahan data artikel masuk jurnal									
	a. Pembimbingan dengan Mentor									
	b. Membuat form database dalam bentuk Google Sheet									
	c. Menginput artikel-artikel masuk di setiap jurnal ke dalam database yang tersedia									
4	Pembuatan Draft Surat Edaran dari Kepala Pusat Penelitian									
	a. Berkonsultasi dengan mentor									
	b. Berdiskusi dengan Kepala Pusat Penelitian BK DPR RI									
	c. Melakukan penulisan draft surat edaran									
5	Penyajian database artikel masuk dalam bentuk Google Sheet									
	a. Berkonsultasi dengan mentor terkait database yang telah dibuat									

	b. Penyajian database dan menjelaskan mekanisme pendataan artikel masuk kepada redaktur setiap jurnal								
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Guna menjawab isu “Terbatasnya Artikel Masuk Pada Jurnal Di Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI”, peserta telah melaksanakan aktualisasi yang dilaksanakan mulai Minggu ke-4 Agustus sampai dengan Minggu ke-1 Oktober 2019. Kegiatan aktualisasi ini menghasilkan output berupa Database Artikel Masuk Jurnal Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. Secara umum, kegiatan berjalan dengan lancar sesuai perencanaan, hanya beberapa hal yang perlu disesuaikan dengan arahan Mentor dan perubahan jadwal kegiatan dikarenakan terdapat hal-hal situasional yang harus segera dikerjakan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan berlandaskan pada lima nilai-nilai dasar ASN yang terdiri dari Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA). Serta Manajemen ASN, Pelayanan Publik, dan *Whole of Government (WoG)*.

Adapun kegiatan aktualisasi sebagai berikut:

##### 1. Kegiatan 1: Menentukan Pemilihan Isu

Sebelum melakukan kegiatan, penulis memulai dengan berkonsultasi dengan Mentor serta mengakhirinya dengan melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Mentor. (**Akuntabilitas**). Kegiatan konsultasi dan diskusi dengan Mentor serta para peneliti senior dilakukan dengan sopan santun dan etika yang baik. Sifat sopan dan santun di dalam konsultasi dan diskusi diperlukan agar komunikasi yang dijalin dapat berjalan dengan lancar dan baik tanpa salah paham (**Etika Publik**).

Penentuan isu kegiatan dilakukan dengan berkoordinasi dengan para peneliti yang dalam hal ini merupakan redaktur dari

jurnal-jurnal di Pusat Penelitian DPR RI. Koordinasi diperlukan di dalam penentuan isu karena sasaran yang ingin dicapai adalah untuk tujuan bersama yaitu menghasilkan jurnal yang dapat berguna bagi DPR RI secara khusus maupun khalayak luas (**WoG**). Penentuan topik merupakan wujud dari penyebarluasan karya tulis ilmiah untuk manfaat masyarakat secara luas sebagaimana tugas seorang peneliti. Hal ini diperlukan supaya kualitas jurnal-jurnal yang diterbitkan untuk khalayak luas dapat menjadi lebih berkualitas (**Nasionalisme**). Dalam pelaksanaan setiap tahapan kegiatan, penulis selalu menerapkan nilai-nilai etika publik. Dalam hal ini pelaksanaan kegiatan selalu berorientasi terhadap mutu dan memiliki dorongan untuk dapat berinovasi demi perkembangan Pusat Penelitian sehingga di masa yang akan mendatang jurnal-jurnal yang dimiliki Pusat Penelitian DPR RI dapat menjadi semakin berkualitas (**Komitmen Mutu**).

2. Kegiatan 2: Pengumpulan data artikel masuk jurnal Pusat Penelitian

Dalam kegiatan ini penulis mengutamakan indikator akuntabilitas yaitu bertanggungjawab atas apa yang telah dikerjakan. Hal tersebut dilaksanakan dengan melakukan laporan kepada Mentor yang mana menunjukkan bentuk dari penulis atas aktualisasi yang dikerjakan. Dari sebelum melakukan hingga setelah melakukan penulis berkonsultasi dan melaporkan kegiatan kepada Mentor (**Akuntabilitas**). Kegiatan dimulai dengan berkonsultasi kepada Mentor untuk meminta masukan terkait pengumpulan data artikel masuk di setiap jurnal. Konsultasi dilakukan dengan etika yang baik dan sopan santun. Pengumpulan data juga dilakukan dengan fokus dan cermat yang mana merupakan salah satu indikator dari etika publik (**Etika Publik**).

Dalam kegiatan ini penulis mengumpulkan data artikel masuk dari senior-senior peneliti yang bertujuan agar terjadi suatu inovasi

yang dapat meningkatkan koordinasi antar redaktur yang bertujuan untuk peningkatan kualitas jurnal di Pusat Penelitian (**Komitmen Mutu**). Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif, khususnya pada tahapan ke-2 yaitu pengumpulan data artikel masuk dari setiap jurnal. Kegiatan ini tidak dapat berjalan tanpa partisipasi dari para redaktur jurnal untuk dapat mendapatkan output yang diinginkan (**WoG**).

3. Kegiatan 3: Pengolahan data artikel masuk jurnal

Di dalam kegiatan pengolahan data artikel masuk penulis mengedepankan salah satu indikator akuntabilitas yaitu transparan. Dalam hal ini adalah artikel yang masuk di salah satu jurnal dapat dilihat oleh redaktur jurnal lainnya (**Akuntabilitas**). Dalam ketiga tahapan kegiatan menerapkan nilai-nilai etika publik yang dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu sikap fokus dan cermat serta sopan santun. Dalam melakukan penginputan data dilakukan dengan fokus dan cermat agar tidak ada kasus salah input data. Konsultasi dengan mentor dilakukan dengan sopan dan santun yang menunjukkan nilai etika publik seorang PNS (**Etika Publik**).

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis berorientasi terhadap mutu dan mendorong inovasi yang dalam hal ini adalah pembuatan database artikel masuk dengan media Google Sheet. Hal ini bertujuan agar meningkatnya koordinasi antar redaktur jurnal di Pusat Penelitian (**Komitmen Mutu**). Penulis mengolah data artikel yang masuk dari para redaktur jurnal di Pusat Penelitian. Dalam kegiatan ini ada kolaborasi antar redaktur jurnal sehingga data artikel masuk dapat diolah ke dalam satu wadah (**WoG**).

4. Kegiatan 4: Pembuatan Draft Surat Edaran dari Kepala Pusat Penelitian

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan konsultasi dengan Mentor, hal ini merupakan salah satu penerapan pertanggungjawaban atas pekerjaan yang dilakukan. Selain itu, di

dalam kegiatan ini penulis juga melakukan diskusi terkait penulisan draft surat edaran dengan Kepala Puslit (**Akuntabilitas**). Dalam melakukan penulisan draft surat edaran, penulis berkonsultasi dengan Sub Bagian Tata Usaha untuk mempelajari format penulisan surat edaran yang benar. Penulisan draft surat edaran harus menggunakan Bahasa Indonesia yang baku dan benar yang mana merupakan salah satu indikator dari (**Nasionalisme**).

Dalam kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai etika publik yang dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu sikap fokus dan cermat serta sopan santun. Dalam penulisan draft surat edaran perlu dilakukan dengan fokus dan cermat agar tidak ada kesalahan penulisan. Konsultasi dengan mentor serta diskusi dengan Kepala Pusat Penelitian DPR RI dilakukan dengan sopan dan santun yang menunjukkan nilai etika publik seorang PNS (**Etika Publik**). Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis berorientasi terhadap mutu dan mendorong inovasi yang dalam hal ini adalah pembuatan database artikel masuk dengan media Google Sheet serta peningkatan koordinasi antar redaktur jurnal Pusat Penelitian (**Komitmen Mutu**). Draft surat edaran yang dibuat berisi mengenai himbauan untuk memperkuat koordinasi antar redaktur jurnal di Pusat Penelitian. Hal tersebut dianggap penting guna menghasilkan jurnal yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat (**WoG**).

#### 5. Kegiatan 5: Penyajian data artikel masuk jurnal Pusat Penelitian DPR RI

Pada kegiatan terakhir dilakukan pelaporan dan penyajian atas database yang telah penulis buat baik kepada mentor maupun para stakeholder internal yang mana dalam hal ini adalah para redaktur jurnal di Pusat Penelitian DPR RI. Penyajian database merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penulis atas kegiatan aktualisasi yang selama ini dilaksanakan (**Akuntabilitas**). Persiapan

penyajian database kepada para redaktur dilakukan dengan cermat agar para redaktur dapat memahami cara kerja database artikel masuk. Selain itu, penyampaian di dalam penyajian database dilakukan dengan sopan dan santun yang mana adalah nilai dari etika publik seorang PNS (**Etika Publik**).

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis berorientasi terhadap mutu dan mendorong inovasi yang dalam hal ini adalah pembuatan database artikel masuk dengan media Google Sheet. Hal ini bertujuan agar meningkatnya koordinasi antar redaktur jurnal di Pusat Penelitian (**Komitmen Mutu**). Dalam pelaksanaan kegiatan ini kolaborasi dari para stakeholder internal yang mana dalam hal ini adalah redaktur jurnal Pusat Penelitian DPR RI. Pendekatan kolaboratif diperlukan supaya tercipta keselarasan guna mewujudkan output yang diinginkan yang mana dalam kegiatan aktualisasi ini adalah meningkatnya koordinasi antar redaktur jurnal Pusat Penelitian DPR RI (**WoG**).

## B. SARAN

Kegiatan ini merupakan inovasi dalam meningkatkan koordinasi antar redaktur Jurnal di Pusat Penelitian Setjen dan BK DPR RI. Apabila ditetapkan menjadi salah satu program Pusat Penelitian maka disarankan untuk dapat diterapkan saat ini maupun yang akan datang. Kegiatan ini tentunya tidak akan terlepas dari kebijakan Kepala Pusat Penelitian dalam memperkuat koordinasi antar jurnal Pusat Penelitian. Sehingga diharapkan koordinasi antar jurnal serta kualitas dari setiap jurnal dapat semakin meningkat.

Kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi visi misi organisasi serta kontribusi terhadap pengutan nilai organisasi Sekretariat Jenderal dan Badan

Keahlian DPR RI. Besar harapan program yang telah dibangun dapat dilanjutkan secara berkesinambungan dan senantiasa selalu berlandaskan pada nilai-nilai dasar ANEKA sehingga menjadikan ASN yang profesional dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai ASN.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nurhajati, Widi. (2017). Pengembangan Kurikulum Diklat (Pendidikan dan Pelatihan) Berbasis Kompetensi dalam Membangun Profesionalisme dan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil (PNS). *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(20), 156-164.
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
- Peraturan Sekretariat Jenderal No. 2 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Setjen dan BK DPR RI
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

# LAMPIRAN

# Lampiran Kegiatan 1

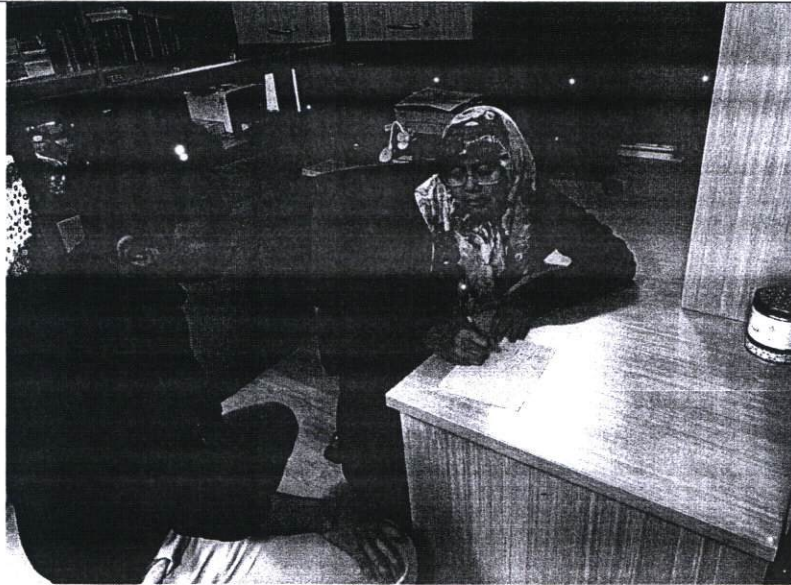
## Laporan Singkat Tahap 1 Kegiatan 1

Konsultasi dengan Mentor untuk mengajukan usulan isu dan gagasan.



<b>Tanggal/Tempat Kegiatan</b>	<b>23 Agustus 2019/Ruang Rapat Puslit</b>
<b>Narasi</b>	Mentor menyetujui isu yang ingin diangkat oleh peneliti di dalam kegiatan aktualisasi yaitu penguatan koordinasi antar redaktur jurnal di Pusat Penelitian DPR RI. Ada masukan yang diberikan oleh Mentor terkait konsep isu kegiatan yang telah dibuat yaitu dengan melibatkan Kepala Pusat Penelitian DPR RI dalam usaha pelebagaan koordinasi antar redaktur jurnal Pusat Penelitian DPR RI dalam hal artikel masuk. Pelibatan Kepala Pusat Penelitian DPR RI dilakukan dengan cara membuat <i>draft</i> surat edaran yang berisi tentang perlunya peningkatan koordinasi dengan diadakannya forum rutin bagi para redaktur jurnal Pusat Penelitian DPR RI.

## Laporan Singkat Tahap 2 Kegiatan 1



<b>Tanggal/Tempat Kegiatan</b>	<b>29 Agustus 2019/Pusat Penelitian BK DPR RI</b>
<b>Narasi</b>	<p>Dalam diskusi ada masukan yang diberikan oleh para senior peneliti yaitu untuk memperhatikan jadwal penerbitan dari setiap jurnal untuk memperlancar kegiatan aktualisasi. Beberapa redaktur juga menjelaskan bahwa salah satu penyebab berbedanya jumlah artikel yang masuk ke jurnal Pusat Penelitian tidak merata adalah berbedanya akreditasi dari jurnal-jurnal Pusat Penelitian DPR RI. Namun, belum ada kegiatan penguatan koordinasi antar redaktur jurnal Puslit DPR RI. Beberapa senior memberitahu bahwa pernah ada forum rutin untuk koordinasi redaktur jurnal Pusat Penelitian namun karena kesibukan masing-masing redaktur yang juga peneliti sehingga kegiatan forum tersebut tidak lagi dilaksanakan.</p>

# **Lampiran Kegiatan 2**

## Laporan Singkat Tahap 1 Kegiatan 2

Konsultasi dengan Mentor terkait pengumpulan data artikel masuk.

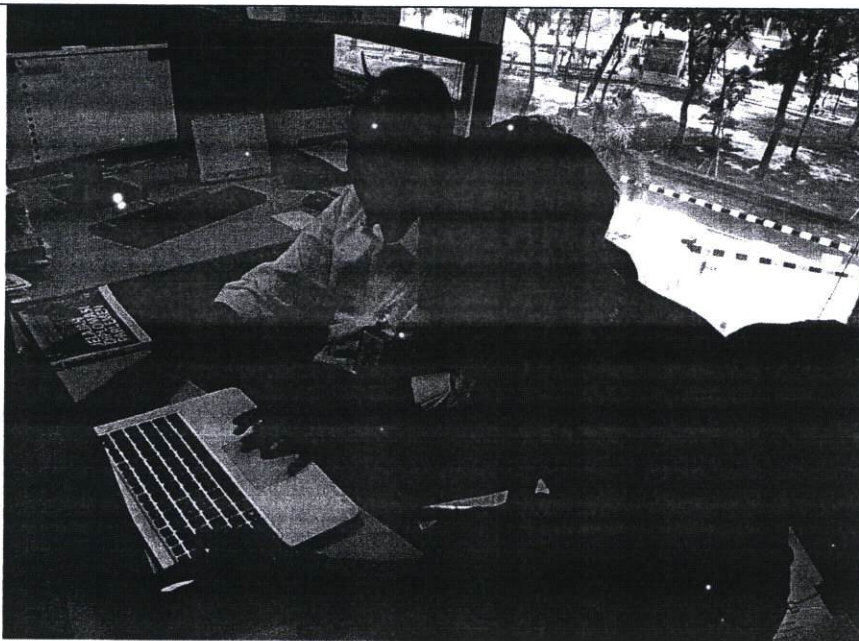


<b>Tanggal/Tempat Kegiatan</b>	<b>2 September 2019/Ruang Tamu Puslit</b>
<b>Narasi</b>	Dalam pengumpulan artikel data yang dicatat adalah nama penulis, judul artikel, tanggal masuk artikel, dan dalam tahap apa artikel di dalam proses input artikel jurnal. Meskipun terdapat tahapan yang berbeda-beda di setiap jurnal, secara umum artikel yang masuk diperiksa oleh dua pihak yaitu editor internal dan editor eksternal atau yang biasa disebut Mitra Bestari.

## **Lampiran Kegiatan 3**

## Laporan Singkat Tahap 1 Kegiatan 3

Konsultasi dengan Mentor terkait pengolahan data artikel masuk.

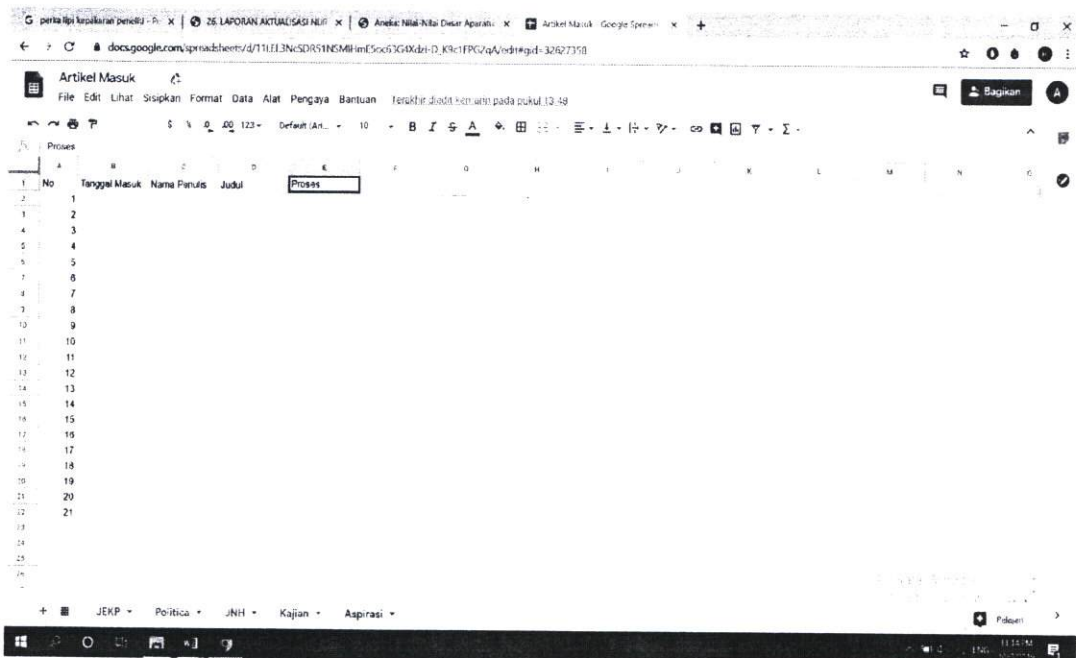


**Tanggal/Tempat  
Kegiatan**

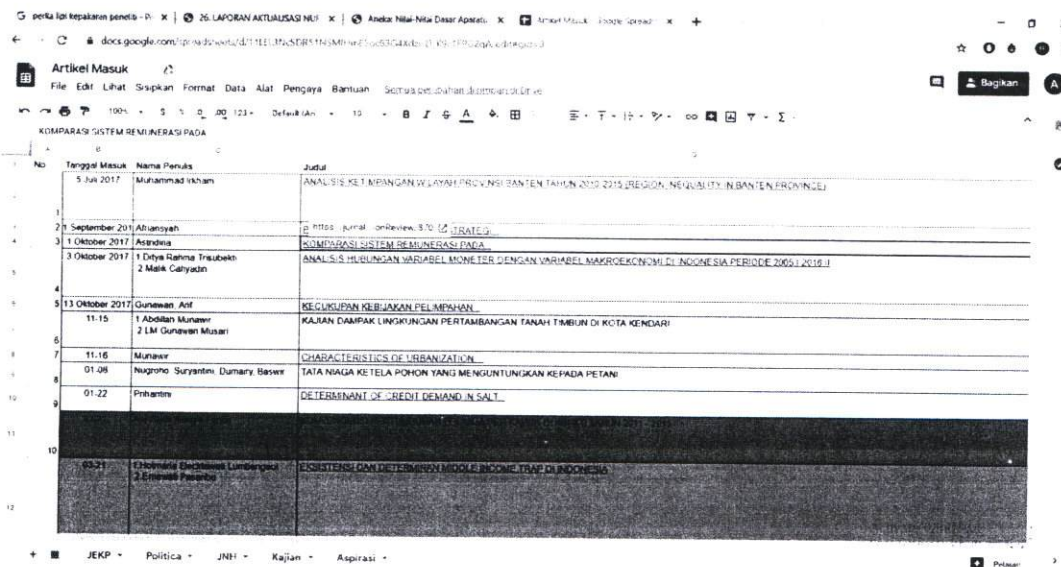
**12 September 2019/Ruang EKP Puslit BK  
DPR RI**

**Narasi**

Penulis mengemukakan konsep dan ide yang akan dituangkan ke dalam kegiatan ke-3 ini. Hasil dari diskusi ini adalah database artikel masuk dibuat terbuka yang berarti adalah database Google Sheet ini dapat diakses dan diedit oleh masing-masing redaktur. Hal ini dilakukan agar di masa mendatang penginputan data artikel masuk dapat dilakukan secara fleksibel tanpa harus bergantung kepada satu orang.



## Form Database Artikel Masuk



## Database Artikel Masuk Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik

26 LAPOR X Aneka N X Contoh L X Sugan pri X Paper R X Rancangan X Pengantar X ESTIMASI X Buku Bun X Arisan X contoh di X

docs.google.com/spreadsheets/d/11EL7N3SERS1NSMIMeEso63G4QdriD\_KSc11PG2qA/edit#gid=1662382738

Artikel Masuk

File Edit Lihat Sisipkan Format Data Alat Pengaya Bantuan Terakhir di edit: kemarin pada pukul 19:40

100% 100% 123 Default (A) 10

No.	A	B	C	D
No	TANGGAL MASUK	NAMA PENULIS	JUDUL	
1	1	5/17/2019	Mahatma, Aulis	Analisis Determinan Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur (Regresi Data Panel)
2	2	5/21/2019	Darmawan, Hari	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP ANGKA KEMATIAN BAYI DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2017
3	3	3/20/2019	Anih, Sri Suryani	ANALISIS LOCATION QUOTIENT DAN SHIFT SHARE PASCABENCANA ALAM DI PROVINSI JAWA TENGAH
4	4	2/1/2019	Ahmad Budiman	Evaluasi Penggunaan Mode Komunikasi Pembangunan Di Pedesaan (Studi Kasus di Desa Canggal Kecamatan Mojokerto Sukorejo Jawa Tengah dan Desa Tunjungrito Kecamatan Singosari)
5	5	5/17/2019	Asthen, Nurul	dan DETERMINAN KEMISKINAN DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2017 Dengan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS)
6	6	5/17/2019	Arifan, Dwi	JIKA ANALISIS DETERMINAN KEMISKINAN DI JAWA BARAT TAHUN 2018
7	7	3/20/2019	Edhira Reza	APLIKASI ANALISIS K-MEANS CLUSTER UNTUK KLASIFIKASI DAERAH PARAWISATA DI PROVINSI JAWA TIMUR
8	8	2/1/2019	Wahyonga, Gary	PELAKSANAAN KERJA SAMA TRILATERAL MARITIME PATROL INDONALPHI UNTUK MENGATASI ANCAMAN TERHADAP KEAMANAN MARITIM DI LAUT SULU TAHUN 2016-2017
9	9	2/1/2019	Marfatus Lailah	Politik Hukum Pemindahan Negeri di Indonesia
10	10	5/17/2019	Arifandi Andriani	Efektivitas Peran Politik DPRD Provinsi Kalimantan Selatan dalam Pemutusan Kebijakan di Daerah
11	11	5/10/2019	Monika Suhayati	PERUNDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK KORBAN PERCEKAWAN PADA PERKAWINAN CAMPURAN
12	12	2/1/2019	Si Nurhayati	OP PERAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI SECARA KOLABORATIF
13	13	5/19/2019	Nedya Wenas	SAN STRATEGI PENGEMBANGAN PARAWISATA HALAL DI INDONESIA
14	14	5/17/2019	Polina Paragi	NI PEMILU DAN ISU INTERVENSI ASING
15	15	2/1/2019	Dewi Restu Maw	PENGEMBANGAN KEWIRUSAHAAN DAERAH DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI DISTRIBUTIF (Studi Kasus di Kota Denpasar dan Kota Bandung)
16	16	12/20/2019	Admadi Sam An	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR LISTRIK DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
17	17	2/1/2019	Tri Aisyah Nggaya	FINANCIAL INCLUSION IN CENTRAL JAWA: A CASE STUDY ON SUNENAS 2015 (Kawasan Industri di Jawa Tengah: Studi Kasus Sunenas 2015)
18	18			
19	19			
20	20			
21	21			
22	22			
23	23			
24	24			
25	25			
26	26			

Kajian - JEKP - Politica - Aspirasi - JNH -

## Database Artikel Masuk Jurnal Kajian

26 LAPOR X Aneka N X Contoh L X Sugan pri X Paper R X Rancangan X Pengantar X ESTIMASI X Buku Bun X Arisan X contoh di X

docs.google.com/spreadsheets/d/11EL7N3SERS1NSMIMeEso63G4QdriD\_KSc11PG2qA/edit#gid=146926972

Artikel Masuk

File Edit Lihat Sisipkan Format Data Alat Pengaya Bantuan Terakhir di edit: kemarin pada pukul 19:40

100% 100% 123 Default (A) 10

No.	A	B	C	D	E
No	Tanggal Masuk	Nama Penulis	Judul	Progres	
1	5 April 2019	Anisa Khairunisa	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA TERHADAP PARIS AGREEMENT	Masukkan dan f	
2	23 Juli 2019	Hidayat Chusnul	Tata Kelola Keamanan Siber dan Diplomasi Siber Indonesia di Badan Kewilayahan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)	Naskah sudah	
3	3 April 2019	Dodi Feduliah	Putra Buruh dan Ekspektasi Pemilu yang Berintegritas	Naskah sudah	
4	26 Juli 2019	Sarip	Benturan Konstitusional UU Desa dan RUM Masyarakat Hukum Adat	Ditolak	
5	31 Juli 2019	Anggah Bayu	PEMBANGUNAN DARI BELAKANG: STUDI ATAS PERINTISAN SISTEM INFORMASI DESA DI KALIBENING, DUKUN, MAGELANG	Masih menunggu	
6	1 Agustus 2019	Siswanto Ahmad	Demokratisasi dan Identitas ke-Indonesiaan dalam Politik Luar Negeri	Ditolak	
7	4 Agustus 2019	Joko Rosyono	KEDAULATAN PARTISIPASI: PEMILU DALAM PENGAWASAN PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN PEMILIHAN UMUM SERENTAK 2019	Ditolak	
8	12 Agustus 2019	Arifandi	Bahaya Populisme dalam Pemilu: Pembenaran dan Pemilu 2019		
9	14 Agustus 2019	Jerry Indragani	Memahami Studi Perbandingan sebagai Bagian dari Ilmu Hubungan Internasional: Sebuah Telaah Konseptual		
10	15 Agustus 2019	Ary Apranto	MENYINGKUNG URGENSI DIPLOMASI SAINS BAGI INDONESIA	Masih menunggu	
11	16 Agustus 2019	Sabari Barus	URGENSI SOSIALISASI Pancasila SEBAGAI DASAR NEGARA	Naskah sudah	
12	16 Agustus 2019	Sambir Wira	DINAMIKA DELUAR UPAYA MELAWAN TERORISME DI INDONESIA	Naskah sudah	
13	16 Agustus 2019	Puji Risma	THE INDO-NESEAN ARMED FORCE'S IMAGE AS A WINNER IN THE SHOOTING COMPETITION OF AASAM 2018		
14	16 Agustus 2019	1. Royce Kharsma 2. Septianto Galan	PENCUCIAN UANG LANGKAH SINGAPURA DALAM MENGHADAPI KEBIJAKAN INDONESIA TERKAIT KEBUANGAN PENGACAPAN PAJAK		
15	16 Agustus 2019	Ehza	REFLEKSI: MENGHIDUPKAN KEMBALI EKSTENSIF MPR DAN GARIS-GARIS BESAR HALUAN NEGARA (GBHN)		
16	17 Agustus 2019	Aditya Daminda Pratama	Post Truth Dalam Pemerintahan Indonesia: Uji Eropa Mengenal Hu Kinpa Saant	Naskah sudah	
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					

Kajian - JEKP - Politica - Aspirasi - JNH -

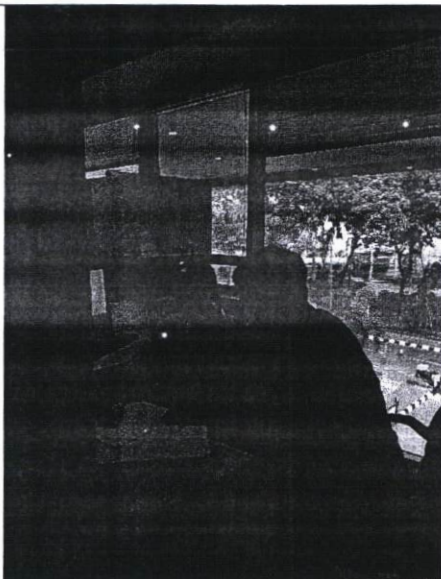
## Database Artikel Masuk Jurnal Politica



## **Lampiran Kegiatan 4**

## Laporan Singkat Tahap 1 Kegiatan 4

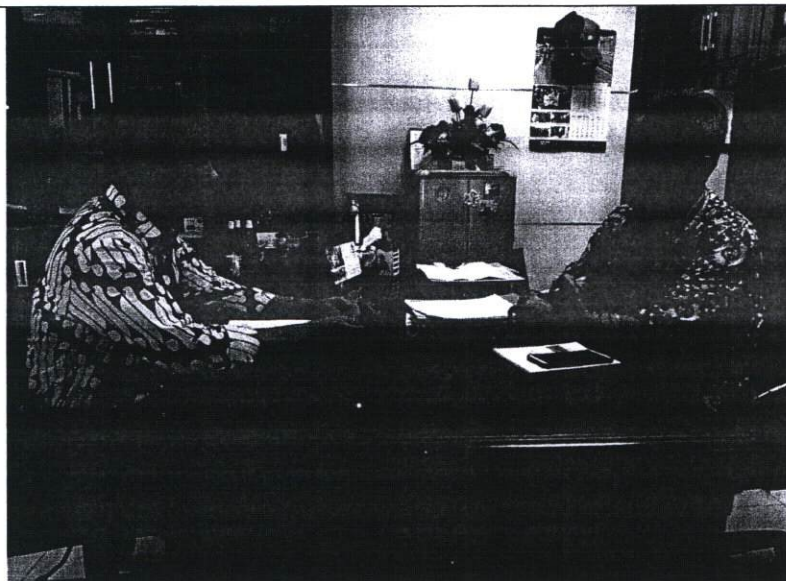
Konsultasi dengan Mentor terkait pembuatan draft surat edaran.



<b>Tanggal/Tempat Kegiatan</b>	<b>19 September 2019/Ruang EKP Puslit DPR RI</b>
<b>Narasi</b>	<p>Mentor memberi masukan bahwa pelibatan Kepala Pusat sebagai pimpinan Puslit penting untuk memberi dorongan sehingga koordinasi dapat berjalan dengan baik. Mentor menyarankan bahwa diperlukan forum santai setidaknya sekali dalam satu kali penerbitan edisi jurnal yang mana adalah dua kali dalam satu tahun. Forum diperlukan sebagai sarana koordinasi agar para redaktur dapat bertukar pikiran dalam mengatasi masalah yang dihadapi dalam proses penerbitan jurnal sehingga kualitas jurnal-jurnal di Pusat Penelitian dapat semakin baik.</p>

## Laporan Singkat Tahap 2 Kegiatan 4

Konsultasi dengan Mentor terkait pengumpulan data artikel masuk.



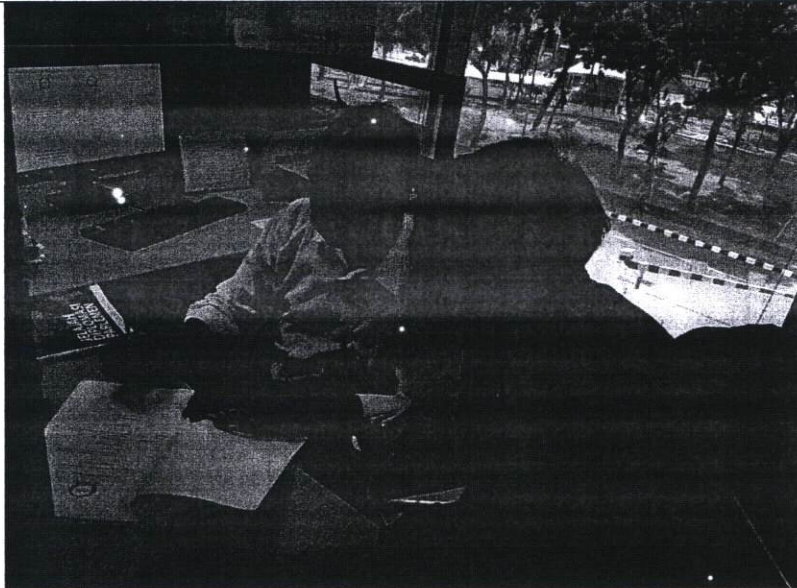
<b>Tanggal/Tempat Kegiatan</b>	<b>27 September 2019/Ruang Kepala Pusat Penelitian DPR RI</b>
<b>Narasi</b>	<p>Bpk. Indra Pahlevi mengamini bahwa saat ini ada kendala atas penerbitan kelima jurnal di Pusat Penelitian DPR RI yang salah satunya adalah kurangnya artikel masuk di beberapa jurnal, khususnya untuk Jurnal Kajian yang terbit empat kali dalam satu tahun. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme koordinasi internal untuk mengatasi kendala tersebut. Bapak Indra Pahlevi meminta untuk dibuatkan draft surat edaran yang menceritakan kendala yang dialami pada penerbitan jurnal dan menghimbau untuk memperkuat koordinasi antar jurnal di Pusat Penelitian DPR RI.</p>



## **Lampiran Kegiatan 5**

## Laporan Singkat Tahap 1 Kegiatan 5

Konsultasi dengan Mentor terkait penyajian data artikel masuk.



<b>Tanggal/Tempat Kegiatan</b>	<b>3 Oktober 2019/Ruang EKP Pusat Penelitian DPR RI</b>
<b>Narasi</b>	Penulis melaporkan mengenai database yang telah selesai dibuat serta draft surat edaran yang telah disetujui oleh Kepala Pusat Penelitian DPR RI. Dalam konsultasi kali ini Mentor mengafirmasi terkait output atas kegiatan aktualisasi yang telah dibuat. Mentor memberi nasihat untuk penulisan laporan yang sistematis serta tidak lupa menyertakan kutipan beserta sumbernya yang dirasa diperlukan dalam penulisan laporan.





# SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270  
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id)

Nomor : BK/ /SETJEN DAN BK DPR RI/ PP/10/ 2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Himbauan Koordinasi Jurnal Pusat Penelitian BK DPR RI

7 Oktober 2019

Yth.

**Para Redaktur Jurnal  
Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI**

## Jakarta

Bersama ini disampaikan, bahwa dalam rangka untuk meningkatkan kualitas jurnal internal Pusat Penelitian, diminta untuk meningkatkan koordinasi antar redaktur jurnal-jurnal internal Pusat Penelitian DPR RI. Mengingat saat ini Pusat Penelitian DPR RI memiliki lima buah jurnal yang sudah mengadopsi *Open Journal System* (OJS) yaitu Jurnal Kajian, Jurnal Negara Hukum, Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, Jurnal Politika, serta Jurnal Aspirasi. Dengan kondisi beberapa jurnal masih mengalami kesulitan dalam mendapatkan artikel untuk diterbitkan, khususnya Jurnal Kajian yang terbit empat kali dalam satu tahun.

Sehubungan dengan itu diharapkan agar koordinasi antar jurnal lebih ditingkatkan sehingga waktu penerbitan jurnal-jurnal tersebut bisa tepat waktu.

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

**Kepala Pusat Penelitian  
Setjen dan BK DPR RI,**

**Dr. Indra Pahlevi, S.I.P., M.Si. *AP***  
**NIP. 19711117 199803 1004**

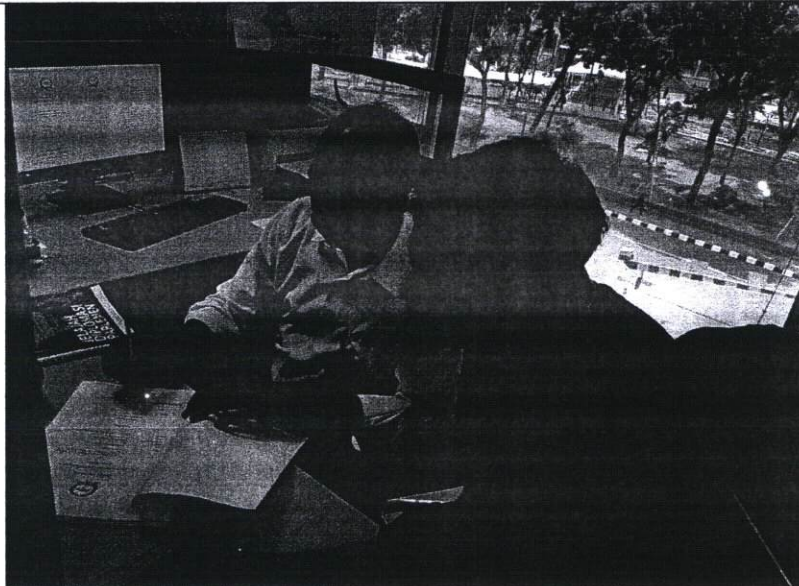
Tembusan :

1. Plt. Kepala Badan Keahlian DPR RI
  2. Para Koordinator Bidang Pusat Penelitian BK DPR RI
-

# **Lampiran Kegiatan 5**

## Laporan Singkat Tahap 1 Kegiatan 5

Konsultasi dengan Mentor terkait penyajian data artikel masuk.



<b>Tanggal/Tempat Kegiatan</b>	<b>3 Oktober 2019/Ruang EKP Pusat Penelitian DPR RI</b>
<b>Narasi</b>	Penulis melaporkan mengenai database yang telah selesai dibuat serta draft surat edaran yang telah disetujui oleh Kepala Pusat Penelitian DPR RI. Dalam konsultasi kali ini Mentor mengafirmasi terkait output atas kegiatan aktualisasi yang telah dibuat. Mentor memberi nasihat untuk penulisan laporan yang sistematis serta tidak lupa menyertakan kutipan beserta sumbernya yang dirasa diperlukan dalam penulisan laporan.

## Lembar Testimoni Produk Aktualisasi

### “Database Artikel Masuk Jurnal Pusat Penelitian BK DPR RI”

Nama : Dewi Restu Mangeswari

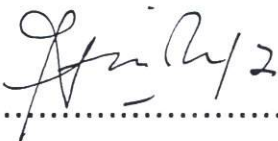
Tanda tangan : 

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Setuju	Cukup	Tidak Setuju
1.	Database artikel masuk mempermudah kerja redaktur jurnal	✓		
2.	Penggunaan database mudah dan tidak memakan waktu	✓		
3.	Database artikel masuk bermanfaat sebagai media koordinasi antar redaktur jurnal	✓		
4.	Testimoni dan saran	<p>1. Setiap artikel jurnal hrs di-update, apabila sdh di pilih O/ pengelola jurnal yg ada, spy tdk overlap.</p> <p>2. Database hrs di-mantain u/ keberlanjutannya. Biasanya diperlukan tenaga yg fokus u/ mengurus jurnal. Umumnya kl peneliti me-rangkap tugas sbg redaktur pekerjaan yg lain tdk bs rapih di.</p>		

## Lembar Testimoni Produk Aktualisasi

### “Database Artikel Masuk Jurnal Pusat Penelitian BK DPR RI”

Nama : Nidya W-S


Tanda tangan : 

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Setuju	Cukup	Tidak Setuju
1.	Database artikel masuk mempermudah kerja redaktur jurnal	✓		
2.	Penggunaan database mudah dan tidak memakan waktu	✓		
3.	Database artikel masuk bermanfaat sebagai media koordinasi antar redaktur jurnal	✓		
4.	Testimoni dan saran	next perlu ada penekanan & kedisiplinan & msg 2 redaktur jurnal & mengisi database tsb. shg keberlangsungan manfaat dn database ini bs tetap ada /kontinyu.		

## Lembar Testimoni Produk Aktualisasi

### "Database Artikel Masuk Jurnal Pusat Penelitian BK DPR RI"

Nama : MASYITHAH A. ADHIEM .....


Tanda tangan :  .....

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Setuju	Cukup	Tidak Setuju
1.	Database artikel masuk mempermudah kerja redaktur jurnal	✓		
2.	Penggunaan database mudah dan tidak memakan waktu	✓		
3.	Database artikel masuk bermanfaat sebagai media koordinasi antar redaktur jurnal	✓		
4.	Testimoni dan saran	Bila memungkinkan, database dapat diintegrasikan ke web jurnal masing-masing.		

## Lembar Testimoni Produk Aktualisasi

### “Database Artikel Masuk Jurnal Pusat Penelitian BK DPR RI”

Nama : ..... Rafikah .....

Tanda tangan : .....  .....

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Setuju	Cukup	Tidak Setuju
1.	Database artikel masuk mempermudah kerja redaktur jurnal	✓		
2.	Penggunaan database mudah dan tidak memakan waktu	✓		
3.	Database artikel masuk bermanfaat sebagai media koordinasi antar redaktur jurnal	✓		
4.	Testimoni dan saran			

## Lembar Testimoni Produk Aktualisasi

### "Database Artikel Masuk Jurnal Pusat Penelitian BK DPR RI"

Nama : RASB IN .....

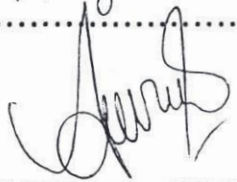
Tanda tangan :  .....

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Setuju	Cukup	Tidak Setuju
1.	Database artikel masuk mempermudah kerja redaktur jurnal	✓		
2.	Penggunaan database mudah dan tidak memakan waktu	✓		
3.	Database artikel masuk bermanfaat sebagai media koordinasi antar redaktur jurnal	✓		
4.	Testimoni dan saran			

## Lembar Testimoni Produk Aktualisasi

### “Database Artikel Masuk Jurnal Pusat Penelitian BK DPR RI”

Nama : Ariesy Tri Mauleny

Tanda tangan : 

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Setuju	Cukup	Tidak Setuju
1.	Database artikel masuk mempermudah kerja redaktur jurnal	✓		
2.	Penggunaan database mudah dan tidak memakan waktu	✓		
3.	Database artikel masuk bermanfaat sebagai media koordinasi antar redaktur jurnal	✓		
4.	Testimoni dan saran	<p>① Agar dapat dibuat mekanisme atau dimasukkan ke mekanisme yg ada di masing-masing jurnal.</p> <p>② Good job bro! Sukses ya!</p>		